

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *GALLERY WALK* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMPN 1 AJUNG
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Nivayatus Sayyadah

NIM. 205101090014

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2024**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *GALLERY WALK* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMPN 1 AJUNG
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:
Nivayatus Sayyadah
NIM. 205101090014

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2024**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *GALLERY WALK* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMPN 1 AJUNG
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh:
Nivayatus Sayyadah
NIM. 205101090014

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Rachma Dini Fitria. S.P., M. Si

NIP. 199403032020122005

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *GALLERY WALK* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMPN 1 AJUNG
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI


Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial


Hari : Jumat
Tanggal : 14 Juni 2024

Tim Penguji



Ketua

Sekretaris


Dr. Nuruddin, M.Pd.I
NIP. 197903042007101002


Nasobi Niki Suma, S.Pd., M.Sc
NIP. 198907202019031003

Anggota:

1. Dr. Drs. H. Mahrus, M.Pd.I 
2. Rachma Dini Fitria, M.Si 



Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si
NIP. 1973042420000311005

MOTTO

"Ilmu itu ada dua macam: apa yang diserap dan yang didengar. Dan yang didengar tidak akan memberikan manfaat jika tidak diserap."¹

- Ali bin Abi Thalib



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹ Muslim, *Sylabus Hadist Tarbawi*, CV Agus Salim Press (Metro: CV Agus Salim Press, 2021).

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmaanirrahiim, segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmatnya, terimakasih atas doa dari orang-orang terdekat dan selalu memberikan motivasi kepada penulis. Dengan rasa syukur, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua terkasih, Bapak Suwanto dan Ibu Sutina. Terimakasih atas segala perjuangan tanpa lelah serta doa yang tidak pernah terputus.
2. Kedua adik saya, Ibnul Mufid Al-Faqih dan Mohammad Sanang Anurgi yang selalu memberikan keceriaan kepada penulis.
3. Nenek saya yang selalu memberikan afirmasi positif kepada penulis.
4. Seseorang dengan nomor induk mahasiswa 212101090040 yang telah menjadi *support system* penulis.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Gallery Walk* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Ajung ” dengan baik, sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) program studi Tadris IPS Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Banyak pihak yang memberikan dukungan dalam terciptanya skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag, M.M., CPEM, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memfasilitasi semua urusan yang diperlukan peneliti selama menempuh studi di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan dukungan berbagai fasilitas dalam mengikuti pendidikan hingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Bapak Dr. Hartono, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan wadah kepada kami untuk menggali pengalaman dan pengetahuan.
4. Bapak Fiqru Mafar M.Pd.I selaku Koordinator Program Studi Tadris IPS yang telah memberikan waktunya untuk membimbing dan memberikan persetujuan judul skripsi ini.
5. Ibu Rachma Dini Fitria S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bersedia membimbing dengan sabar dalam proses penyusunan skripsi dari awal penelitian hingga selesai penelitian ini.
6. Seluruh dosen Tadris IPS yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat.

7. Drs. Sutopo, selaku kepala sekolah SMPN 1 Ajung yang telah memberikan izin melakukan penelitian di SMPN 1 Ajung.
8. Dwi Candra Lika Prasetyo, S.Pd. selaku guru IPS kelas VII di SMPN 1 Ajung yang telah memberikan bimbingan dan kontribusi dalam melaksanakan penelitian.
9. Siswa kelas VII C dan VII D SMPN 1 Ajung yang telah mengikuti proses penelitian dengan baik.
10. Teman-teman terdekat, khususnya IPS 2 angkatan 2020 yang telah menemani saya dalam proses penyelesaian skripsi.

Jember, 10 Mei 2024

Nivayatus Sayyadah
NIP. 205101090014



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Nivayatus Sayyadah, Rachma Dini Fitria S.P., M.Si, 2024: *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Gallery Walk Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Ajung Tahun Pelajaran 2023/2024.*

Kata Kunci: *Gallery Walk*, Hasil Belajar, Pelajaran IPS

Dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran, guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam merancang dan menggunakan model pembelajaran. Oleh karenanya, penggunaan model pembelajaran sangat bermanfaat untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar. Seperti permasalahan yang terjadi di SMPN 1 Ajung, yang mana siswa merasa bosan terhadap pelajaran IPS sehingga siswa sering tidak memperhatikan guru saat menerangkan, tidur di kelas, mengobrol dengan teman dan lain sebagainya. Hal ini mengharuskan guru saat proses belajar mengajar dituntut untuk aktif agar suasana pembelajaran tidak membosankan. Sehingga pengetahuan dan kualitas pendidikan dapat dibangun dan ditingkatkan dengan kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif.

Tujuan dari penelitian ini yaitu: Mengetahui adanya pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Ajung Tahun Pelajaran 2023/2024.

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif jenis *quasi experimental design tipe nonequivalent group post-test only design*. Populasi penelitian mencakup siswa kelas VII SMPN 1 Ajung dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga didapatkan sampel kelas VII C sebagai kelas eksperimen dan VII D sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji T.

Data hasil analisis dan pengujian hipotesis adalah sebesar 0.000 karena nilai Sig lebih kecil dari 0,05. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan variable independent yaitu model kooperatif tipe *gallery walk* berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent yaitu kemampuan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Ajung tahun pelajaran 2023/2024. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis dan pengujian hipotesis dengan menggunakan *Independent Sampel T-test* dimana diperoleh nilai sig. (2-Tailed) sebesar 0,000. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan $< 0,05$ sehingga hipotesis nihil (H_0) ditolak, hipotesis alternative (H_a) diterima. Artinya terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Ajung Tahun Pelajaran 2023/2024.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Persetujuan Pembimbing.....	ii
Lembar Pengesahan	iii
Motto.....	iv
Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Abstrak	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Lampiran.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
1. Variabel Penelitian	10
2. Indikator Penelitian	10
F. Definisi Operasional.....	11
G. Asumsi Penelitian.....	13
H. Hipotesis.....	14
I. Sitematika Pembahasan.....	14
BAB II KAJIAN TEORI.....	16
A. Penelitian Terdahulu	16
B. Kajian Teori	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	39
B. Populasi dan Sampel	40
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	41

D. Instrumen Pengumpulan Data.....	42
E. Uji Instrumen Penelitian	47
F. Analisis Data	51
BAB IV PEMBAHASAN.....	54
A. Gambaran Obyek Penelitian	54
B. Penyajian Data	56
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	59
D. Pembahasan.....	61
BAB V PENUTUP.....	65
A. Simpulan	65
B. Saran-Saran	65
DAFTAR PUTAKA.....	67



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
1.1	Data Hasil Penilaian Penelitian Pra Penelitian di SMPN 1 Ajung.....	7
1.2	Indikator Variabel Penelitian.....	10
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang akan Dilakukan.....	19
3.1	Populasi Kelas VII SMPN 1 Ajung.....	40
3.2	Sampel Kelas VII SMPN 1 Ajung.....	41
3.3	Kisi-Kisi Instrumen Tes.....	43
3.4	Daftar Dokumentasi.....	47
3.5	Kriteria Validitas Para Ahli.....	48
3.6	Hasil Validitas Para Ahli.....	48
3.7	Hasil Uji validitas.....	49
3.8	Hasil Rekapitulasi Uji Validitas.....	50
3.9	Kriteria Reliabilitas <i>Alfa Cronbach</i>	51
3.10	Hasil Uji Reliabilitas <i>Alfa Cronbach</i>	51
4.1	Profil Sekolah.....	54
4.2	Data Nilai Hasil <i>Pretest</i>	56
4.3	Data Nilai Hasil <i>Posttes</i>	58
4.4	Hasil Uji Normalitas.....	59
4.5	Hasil Uji Homogenitas.....	60
4.6	Hasil Uji <i>T-Test</i>	60



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keaslian Tulisan.....	69
Lampiran 2 Daftar Siswa	70
Lampiran 3 Matriks.....	72
Lampiran 4 Lembar Validasi Ahli Soal	75
Lampiran 5 Pedoman Observasi	81
Lampiran 6 Kisi-Kisi Soal	82
Lampiran 7 Soal Sesudah Validasi	85
Lampiran 8 Soal Sebelum Validasi.....	91
Lampiran 9 Modul Ajar	98
Lampiran 10 Hasil Olah Data	106
Lampiran 11 Surat Permohonan Izin Penelitian	122
Lampiran 12 Surat Selesai Penelitian	123
Lampiran 13 Jurnal Penelitian	124
Lampiran 14 Foto Dokumentasi.....	125
Lampiran 15 Biodata.....	127



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah tidak asing di telinga masyarakat, khususnya pada peserta didik atau pendidik. Sekolah merupakan suatu tempat yang digunakan untuk melakukan proses kegiatan belajar mengajar. Sekolah adalah lembaga formal yang mana banyak kegiatan untuk memperoleh suatu pengetahuan, baik secara akademik maupun non akademik. Bersekolah adalah upaya sadar yang dilakukan oleh siswa untuk memperoleh informasi dari guru melalui berbagai latihan sebagai arahan, pembelajaran dan praktik.²

Tugas utama seorang guru adalah mendidik siswa, khususnya dengan membentuk siswa agar mampu belajar dengan baik sehingga kemampuan dirinya (mental, emosional, dan psikomotorik) dapat berkembang dengan baik. Dengan pembelajaran yang dinamis, melalui dukungan dalam setiap gerak pembelajaran akan dipersiapkan dan dibingkai kemampuan, yaitu kemampuan siswa untuk mencapai sesuatu yang positif yang pada akhirnya akan membentuk kemampuan dasar untuk tujuan hidup. Agar hal di atas dapat dipahami, pendidik harus mengetahui bagaimana siswa belajar dan menguasai berbagai model dan pendekatan dalam mengajar siswa. Model pembelajaran mengkaji bagaimana siswa belajar, sedangkan model pembelajaran mengkaji bagaimana menampilkan siswa dengan variasi yang berbeda-beda agar terhindar dari rasa lelah dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menawan.³

Dalam mengembangkan suatu pembelajaran pasti harus memenuhi suatu proses. Dalam upaya mewujudkan pembelajaran yang tepat guru dituntut untuk kreatif serta berinovatif dalam mengembangkan suatu pembelajaran yaitu dengan merancang dan mengembangkan model pembelajaran. Yang mana hal tersebut dapat meningkatkan pembelajaran

² Hasan Baharun, *Pengembangan Kurikulum Teori & Praktik*, ed. Zamroni (Yogyakarta: Pustaka Nurja, 2017). 1

³ Hamzah B.Uno, *Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012). 3

agar siswa dapat memahami isi dari materi yang dijelaskan. Model pembelajaran merupakan suatu alat pembelajaran yang digunakan oleh pendidik sebagai penyalur pesan kepada peserta didik agar dapat mencapai suatu tujuan pembelajaran. Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses membelajarkan siswa atau membuat siswa belajar (*make student learn*). Tujuannya ialah membantu siswa belajar dengan memanipulasi lingkungan dan merekayasa kegiatan serta menciptakan pengalaman belajar yang memungkinkan siswa untuk melalui, mengalami atau melakukannya. Dari proses melalui, mengalami dan melakukan itulah pada akhirnya siswa akan memperoleh pengetahuan, pemahaman, pembentukan sikap dan keterampilan. Dalam konteks ini, siswa yang aktif melakukan aktivitas belajar. Aktivitas belajar siswa yang dimaksud di sini adalah aktivitas jasmaniah maupun aktivitas mental.⁴

Dalam upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran, guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam merancang dan menggunakan model pembelajaran. Kenyataan ini menuntut guru atau calon guru menjadi fasilitator yang lebih kreatif dan inovatif untuk menciptakan kondisi belajar mengajar yang kondusif sehingga membawa anak didiknya mempunyai kemampuan belajar atau kemampuan *learning how to learn* secara aktif. Ini berarti guru dituntut untuk menjadikan anak didiknya sumber daya manusia yang mencari informasi kemudian mengelolanya untuk kehidupannya sehari-hari, dibarengi dengan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Cukup banyak yang dapat guru lakukan dalam menjadi pembelajaran lebih kreatif dan inovatif seperti dalam perencanaan maupun pelaksanaan proses belajar. Dalam perencanaan dan pelaksanaan terdapat beberapa komponen yaitu 1) Melalui buku pembelajaran dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari 2) Pemilihan model pembelajaran yang sesuai 3) Teknik keterampilan dalam bertanya kepada siswa.

⁴ Fathurrohman, "Model-Model Pembelajaran," *Pelatihan Guru Post Traumatik*, no. 1589 (2022): 105–112.

Model merupakan alat bantu yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karenanya, penggunaan dalam pembelajaran sangat bermanfaat untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar. Guru saat proses belajar mengajar dituntut untuk aktif agar suasana pembelajaran tidak membosankan. Sehingga pengetahuan dan kualitas pendidikan dapat dibangun dan ditingkatkan dengan kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif. Pembelajaran aktif melibatkan pembelajaran yang terjadi ketika siswa bersemangat, siap secara mental, dan bisa memahami pengalaman yang dialami. Proses pembelajaran menjadi salah satu aktivitas yang sangat mempengaruhi apakah pendidikan dapat diperoleh peserta didik dengan baik atau tidak.⁵

Pembelajaran menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan suatu bantuan pengajaran yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik melalui media yang digunakan guna penyampaian pesan kepada peserta didik. Sehingga disitulah peserta didik dapat memperoleh ilmu pengetahuan, kemahiran dan sikap pada peserta didik. Proses belajar mengajar yang baik dapat memberikan ruang kepada peserta didik serta mengeksplorasi keingintahuan melalui potensi yang dimiliki oleh peserta didik yang dibimbing oleh pendidik dengan baik.⁶

Guru hendaknya menjadikan keadaan pembelajaran lebih aktif, sehingga siswa lebih semangat dalam pembelajaran. Selama ini pengajar menyampaikan materi dengan menggunakan teknik ceramah yang membosankan dan cenderung melelahkan, ditambah dengan kurangnya alat peraga yang digunakan sehingga siswa kurang mampu memahami dan menguasai materi ujian yang dinamis. Kurangnya perhatian dan inspirasi

⁵ Nuryani Y Rustaman, "Menjadi Guru Kreatif Dan Inovatif," *FPMIPA UPI* 9 (2019): 173.

⁶ Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, 2008th ed. (Jakarta: Sinar Grafika, 2003). 7

dari siswa membuat pembelajaran ujian sosial di ruang belajar tidak dapat berjalan dengan baik. Sumber daya yang dimanfaatkan hanya berasal dari pendidik tanpa menggali lebih dalam dari sumber belajar lain.

Dalam proses pembelajaran sering kita jumpai penyampaian materi yang kurang menyenangkan, kurang adanya kreatifitas dan inovatif yang diberikan guru kepada peserta didik. Sehingga peserta didik merasa bosan dan materi yang didapat tidak maksimal. Penggunaan model pembelajaran yang menyenangkan merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar dapat meminimalisir kesulitan peserta didik dalam memahami pembelajaran. “Guru yang baik adalah guru yang menyenangkan” karena hal tersebut dapat memotivasi peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar.

Untuk mendorong siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran, guru sepatutnya menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi yang membuat siswa melakukan berbagai kegiatan seperti membaca, melihat gambar (ilustrasi), menulis, berdiskusi, menyampaikan pikiran, beradu argumentasi, mempraktekan suatu ketrampilan, dan tidak memosisikan siswa sebagai pihak yang pasif, yang hanya dimita untuk mendengarkan ceramah gurunya. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh seorang guru dalam permasalahan ini yaitu menggunakan model pembelajaran kooperatif seperti *gallery walk*.

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang menekankan keterlibatan semua peserta didik melalui kegiatan diskusi kelompok kecil. Kelompok kecil tersebut terdiri dari beberapa peserta didik yang kemampuan berbeda.⁷ Dengan demikian, akan terjalin kerja dan sikap saling membantu dalam menyelesaikan permasalahan yang ditugaskan. Oleh sebab itu, pembelajaran ini biasa disebut sebagai pembelajaran gotong royong.

⁷Andi Sulistitio and Nik Haryanti, *Model Pembelajaran Kooperatif*, *Visipena Journal* (Purbalingga: CV Eureka Media Aksara, 2011). 7

Gallery walk merupakan model pembelajaran mengunjungi karya dari kelompok lain dan kelompok yang mengunjungi memberikan tanggapan terhadap hasil karya kelompok yang dikunjungi. *Gallery Walk* suatu model pembelajaran yang mampu mengakibatkan peserta didik untuk menemukan pengetahuan/pengalaman baru dan dapat meningkatkan daya ingat peserta didik.⁸ Dapat mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran, sebab bila sesuatu yang baru ditemukan tidak sama antara satu dengan lainnya maka dapat saling mengoreksi antar sesama peserta didik ataupun kelompok. Kondisi ini dapat membuat peserta didik menjadi lebih menyenangkan sehingga kephahaman dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Terdapat beberapa kesamaan permasalahan yang dihadapi dalam meningkatkan hasil belajar yakni pada penelitian terdahulu yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Gallery Walk* Berbantuan Teka-teki Silang terhadap Hasil Belajar Siswa” menjelaskan bahwa kurangnya inovatif media pembelajaran sehingga menjadikan siswa pasif dalam pembelajaran dan hasil pembelajarannya kurang baik. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata N-Gain pada kelas eksperimen adalah 0,71 kategori tinggi dan pada kelas kontrol adalah 0.37 kategori sedang. Berdasarkan analisis uji-t menunjukkan perbedaan yang signifikan antar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *gallery walk* berbantuan teka-teki silang terhadap hasil belajar siswa pada materi system pernapasan manusia kelas VIII MTs Negeri 2 Pekanbaru T.P 2018/2019.⁹ Kepasifan itu salah satunya dikarenakan model pembelajaran yang digunakan guru monoton, guru sering menggunakan model ceramah tanpa melibatkan keaktifan siswa. Untuk mencapai hasil belajar yang baik diperlukan model pembelajaran

⁸ Rahmat Rudianto, “Model Pembelajaran *Gallery Walk* Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa,” *JTIEE* 7, no. 2 (2023).

⁹ Raudhah Awal and Devita Sari, “Pengaruh Model Pembelajaran *Gallery Walk* Berbantuan Teka-Teki Silang Terhadap Hasil Belajar Siswa,” *Bio-Lectura: Jurnal Pendidikan Biologi* 6, no. 2 (2019): 172–82.

yang kreatif. Salah satunya model pembelajaran *Gallery Walk* yang merupakan suatu metode yang menuntut siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di SMPN 1 Ajung diperoleh bahwa ada beberapa permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan proses pembelajaran IPS di sekolah. Salah satunya yaitu kurangnya fasilitas dalam proses pembelajaran IPS pada saat pembelajaran, seperti peta dunia, globe, poster pahlawan, LCD, Proyektor dan lain sebagainya. Kurangnya fasilitas sekolah sangat mempengaruhi proses pembelajaran utamanya dalam proses pembelajaran IPS yang memerlukan pembelajaran dengan menggunakan fasilitas. Dengan adanya hal tersebut membuat siswa kurang antusias dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas VII SMPN 1 Ajung yang mempengaruhi hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS yang kurang dari nilai KKM.¹⁰ Hal itu dapat diatasi dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat seperti model pembelajaran kooperatif, yang mana pembelajaran kooperatif menekankan keterlibatan semua peserta didik melalui kegiatan diskusi kelompok kecil, sehingga peserta didik dapat berdiskusi secara berkelompok, bertukar pikiran dan saling membantu.

Hasil observasi peneliti di SMPN 1 Ajung yang dilakukan pada tanggal 6 Mei 2024, diketahui jika siswa kelas VII SMPN 1 Ajung menganggap pelajaran IPS sangat membosankan karena materinya penuh dengan bacaan, selain itu hasil yang diperoleh dalam latihan soal yang diberikan guru maupun soal pada buku LKS sangat meresahkan, karena siswi banyak yang mendapat nilai dibawah KKM. Siswa sering mengantuk di kelas bahkan sampai tidur, mengobrol saat pembelajaran berlangsung, bahkan sampai makan di dalam kelas. Selain itu, pelajaran IPS dirasa sangat sulit dipahami sebab bersifat abstrak seperti sejarah dan banyak istilah dalam IPS yang membingungkan walaupun memiliki arti yang sederhana.

¹⁰ Wawancara Bapak Candra, *Guru Pengampu Pembelajaran IPS SMPN 1 Ajung*, (Jember: 6 Mei 2024)

Hal ini menyebabkan siswa kurang bersemangat saat kegiatan pembelajaran IPS. Keadaan ini diperparah dengan guru yang tidak melibatkan siswa saat pembelajaran dan hanya menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi. Karena kurang menekankan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif, maka hasil belajar siswa rendah, khususnya pada pelajaran IPS.¹¹

Tabel 1.1
Data Hasil Penilaian Pra Survey Mata Pelajaran IPS
Kelas VII C SMPN 1 Ajung

No	Nama	Skor	KKM	Keterangan
1.	Abdul Mukti Ramadani	80	75	Tuntas
2.	Alfiana Nashifatul Hasanah	50	75	Tidak Tuntas
3.	Ahmad Faidur Rifki	50	75	Tidak Tuntas
4.	Ainun Habibah	50	75	Tidak Tuntas
5.	Alika Zia Az Zahra	60	75	Tidak Tuntas
6.	Amelia Fatimatuz Zahra	70	75	Tidak Tuntas
7.	Arum Dewi Lestari	60	75	Tidak Tuntas
8.	Asila Sifa Juliya	80	75	Tuntas
9.	Atha Reva Ramadhani	50	75	Tidak Tuntas
10.	Edith Leonardo Nariko	40	75	Tidak Tuntas
11.	Feli Arista	80	75	Tuntas
12.	Ferdiansyah	50	75	Tidak Tuntas
13.	Hafidatur Rohman	40	75	Tidak Tuntas
14.	Halimatus Sa'diah	80	75	Tuntas
15.	Kana Syibilla Andrianto	40	75	Tidak Tuntas
16.	M. Iqbal Suhaibi	40	75	Tidak Tuntas
17.	Mely Andriani	50	75	Tidak Tuntas
18.	Moch Robitul Umam	70	75	Tidak Tuntas
19.	Mohammad Dava	50	75	Tidak Tuntas
20.	Mohammad Hidayatullah	40	75	Tidak Tuntas
21.	Muhammad Alfino Pradana	70	75	Tidak Tuntas
22.	Muhammad Rafi	90	75	Tuntas
23.	Muhammad Ridho	60	75	Tidak Tuntas
24.	Muhammad Ridho Pratama	60	75	Tidak Tuntas
25.	Muhammad Rio Septiandi	60	75	Tidak Tuntas
26.	Muhammad Sofyan	40	75	Tidak Tuntas
27.	Muhammad Zidan	70	75	Tidak Tuntas
28.	Nayla Sintia Bela	80	75	Tuntas
29.	Ranaa Zaahidah	80	75	Tuntas
30.	Robby Rahmad Dani	50	75	Tidak Tuntas
31.	Sahrotul Ainiah	90	75	Tuntas
32.	Zivara Azzahra	50	75	Tidak Tuntas

¹¹ Observasi di SMPN 1 Ajung, 6 Mei 2024

Jumlah	1.930		
Nilai Terendah	40		
Nilai Tertinggi	90		
Tuntas	8		
Persentase Ketuntasan	25%		

Sumber: Hasil Penelitian di SMPN 1 Ajung

Berdasarkan dari data table di atas, dapat dilihat bahwa nilai pre test siswi kelas VII C di SMPN 1 Ajung dalam mata Pelajaran IPS dengan nilai tertinggi yang diperoleh siswi saat *pra survey* adalah 90 dan nilai terendah pada pre test adalah 40. Soal yang diberikan pada *pra survey* ini berjumlah 10 soal pilihan ganda. Siswa yang mendapatkan nilai tuntas atau >75 berjumlah 8 siswa sedangkan yang mendapat nilai atau <75 berjumlah 24 siswa. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VII C SMPN 1 Ajung perlu mendapatkan tindakan agar hasil belajar yang diperoleh dapat mengalami sebuah peningkatan, terutama dalam mata pelajaran IPS.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut, model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* menjadi alternatif yang tepat untuk diterapkan dalam proses pembelajaran di SMPN 1 Ajung yang dalam proses pembelajarannya cenderung menggunakan metode ceramah dan diskusi biasa. *Gallery walk* dapat memotivasi siswa untuk aktif dalam proses belajar sebab jika sesuatu yang baru ditemukan berbeda antara satu dengan yang lainnya maka siswa dapat saling mengoreksi. Model pembelajaran ini juga dapat membuat siswa lebih mudah memahami pelajaran karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat suatu karya dan memahami materi dengan melihat hasil karya siswa lainnya.

Permasalahan inilah yang menjadi landasan peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Gallery Walk* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Ajung Tahun Pelajaran 2023/2024”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Ajung Tahun Pelajaran 2023/2024?

C. Tujuan Masalah

Mengetahui adanya pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Ajung Tahun Pelajaran 2023/2024.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan untuk meningkatkan proses belajar mengajar sehingga pendidik bisa meningkatkan peran dalam proses pembelajaran untuk memacu siswa menjadi lebih aktif berpartisipasi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan peningkatan hasil belajar IPS.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya mahasiswa program studi Tadris IPS dalam meneliti model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk*.

b. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi tentang model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* untuk kepentingan pengembangan lembaga.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan sumber informasi bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam pembelajaran IPS.

d. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat meningkatkan komunikasi dan kerja sama antar siswa sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini juga dapat meningkatkan keingintahuan siswa dan sumber belajar secara maksimal sehingga siswa mendapatkan hasil belajar yang lebih tinggi.

e. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengalaman dan pengetahuan peneliti dalam penggunaan model pembelajaran dan masalah yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran secara nyata.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

- a. Model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* sebagai variabel bebas.
- b. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Ajung Tahun Pelajaran 2023/2024 sebagai variabel terikat.

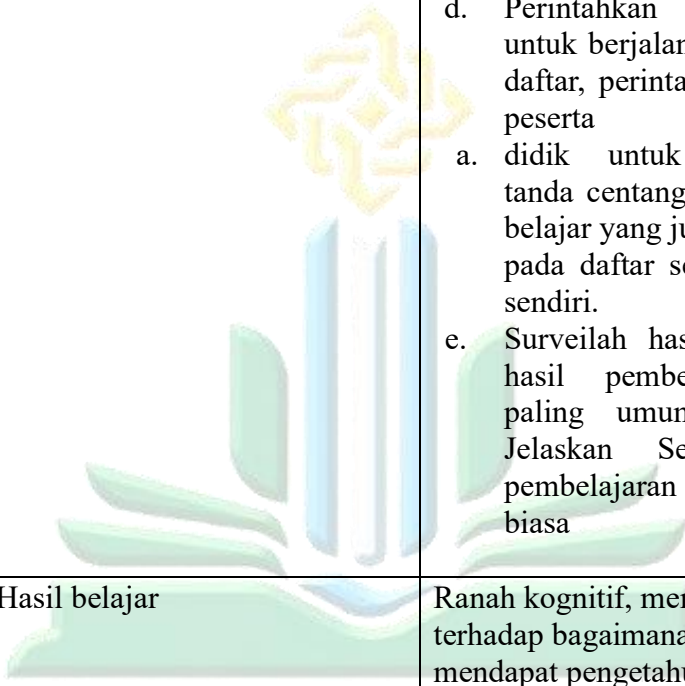
2. Indikator Variabel

Indikator variabel ini diperoleh dari simpulan variabel yang digunakan yang selanjutnya akan dijadikan dasar untuk pembuatan kisi-kisi instrumen.

Tabel 1.2
Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Indikator
Model pembelajaran <i>cooperative tipe gallery walk</i> ¹²	a. Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan dua hingga empat orang.

¹² Mel Silberman, *Active Learning: 101 Strategies To Teach Any Subject*. (ERIC, 1996). Bandung: Nusamedia; Nuansa Cendekia

	<ul style="list-style-type: none"> b. Kelompok mendiskusikan apa yang didapatkan oleh anggotanya dari pelajaran yang peserta didik ikuti. Kemudian perintahkan mereka untuk membuah sebuah daftar pada kertas lebar hasil pembelajaran ini. c. Tempelkan daftar tersebut pada dinding. d. Perintahkan peserta didik untuk berjalan melewati tiap daftar, perintahkan agar tiap peserta <ul style="list-style-type: none"> a. didik untuk memberikan tanda centang di dekat hasil belajar yang juga ia dapatkan pada daftar selain daftarnya sendiri. e. Surveilah hasilnya, cermati hasil pembelajaran yang paling umum didapatkan. Jelaskan Sebagian hasil pembelajaran yang tidak biasa
<p>Hasil belajar</p>	<p>Ranah kognitif, memfokuskan terhadap bagaimana siswa mendapat pengetahuan akademik melalui metode pelajaran maupun penyampaian informasi.</p>

F. Definisi Operasional

Pada bagian ini, penulis memberikan definisi operasional supaya variabel-variabel yang dibahas pada penelitian ini dapat dengan mudah dimengerti. Definisinya sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Gallery Walk*

Model pembelajaran *gallery walk* merupakan model pembelajaran kelompok yang masing-masing anggota mendapat kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan serta pemikiran anggota lainnya. Dalam penelitian ini,

pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* menggunakan poster yang dibuat oleh anggota kelompok kemudian membagikan pengetahuan dan pemikirannya dengan anggota kelompok lain. Nining dan Mistina mengemukakan beberapa langkah-langkah dalam model pembelajaran *gallery walk* yaitu sebagai berikut:

- a. Guru membagi kelas kedalam beberapa kelompok
- b. Menentukan topik/tema
- c. Menyiapkan alat dan bahan
- d. Melaksanakan diskusi dalam kelompok untuk mengolah informasi
- e. Mendesain *gallery* sesuai tema yang dipelajari
- f. Memerintahkan setiap kelompok untuk menempelkan hasil kerjanya didinding kelas
- g. Setiap anggota kelompok berputar untuk mengamati hasil kerja dari kelompok lain.
- h. Secara acak meminta anggota kelompok menjelaskan materi yang ditanyakan kelompok lain. Setiap kelompok saling mengoreksi hasil kerja kelompok lain
- i. Memberikan klarifikasi dan penyimpulan.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan penggambaran tingkat penguasaan peserta didik yang diukur berdasarkan jumlah skor atau presentase jumlah skor jawaban benar atas soal tes yang disusun sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini penilaian terhadap hasil belajar siswa mencakup penilaian kognitif.

3. Pembelajaran IPS

Pembelajaran merupakan proses belajar mengajar yang melibatkan pendidik dan peserta didik melalui berbagai kegiatan yang telah dirancang sehingga peserta didik dapat memperoleh pengetahuan

tentang bahan dan materi tentang ilmu pengetahuan sosial diantaranya Sejarah, Geografi, Sosiologi dan ekonomi secara terpadu.

Dalam penelitian ini mata pelajaran IPS adalah mata pelajaran yang terintegrasi atau terpadu dari ilmu-ilmu sosial dan kemanusiaan sehingga dapat mengembangkan kemampuan menjadi warga negara yang baik.

G. Asumsi Penelitian

Model pembelajaran menjadi salah satu komponen pendidikan yang ikut andil dalam keberhasilan proses pembelajaran. Guru harus mampu memilih dan menerapkan model pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih aktif dan meningkatkan hasil belajar. Model pembelajaran kooperatif dapat menjadi alternatif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Siswa yang pasif dalam proses pembelajaran cenderung memiliki motivasi belajar yang rendah. Motivasi belajar memiliki peranan penting karena dapat mendorong siswa menjadi lebih aktif dalam belajar dan meningkatkan hasil belajar. Guru berperan dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa melalui berbagai aktivitas belajar, salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan yang menyebabkan siswa menjadi lebih aktif dan bersemangat dalam belajar. Hal ini dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa dan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi, sehingga hasil belajar siswa pun akan meningkat.

Dari uraian di atas, dapat diduga bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

H. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris antara dua variabel (Abdullah, 2015: 205). Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. H_0 = Tidak ada pengaruh dalam hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Gallery Walk* kelas VII di SMPN 1 Ajung Tahun Pelajaran 2023/2024.
2. H_a = Terdapat pengaruh dalam hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Gallery Walk* kelas VII di SMPN 1 Ajung Tahun Pelajaran 2023/2024.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang uraian alur analisis skripsi dari pendahuluan sampai kesimpulan. Adapun pembahasan skripsi ini dimulai dari bagian inti sampai bagian akhir, diantaranya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian yang terdiri dari variabel penelitian dan indikator variabel, kemudian definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, kajian pustaka meliputi penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dan kajian teori yang berisi teori-teori tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

BAB III METODE PENELITIAN, metode penelitian meliputi pendekatan dan jenis penelitian, populasi, dan sampel, teknik dan instrument pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV PENYAJIAN DATA, penyajian data meliputi: gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP, penutup meliputi kesimpulan dari hasil penelitian secara keseluruhan dan dilanjutkan dengan saran-saran dan perbaikan dari kekurangan-kekurangan yang ada.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian terdahulu oleh Rustam, St. Syamsudduha, dan Eka Damayanti (2020) yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Gallery Walk terhadap Minat Belajar Peserta Didik Biologi”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi experiment* tipe *nonequivalen group post-test only design*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *simple random sampling*. Pada penelitian tersebut terdapat hasil yang dapat disimpulkan dengan adanya suatu perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas control. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan minat belajar peserta didik kelas eksperimen dengan kelas kontrol menggunakan metode *gallery walk* yang dibuktikan dengan nilai t-test sebesar $p = 0.002$ ($p < 0,05$). Yang mana kelas eksperimen diberikan sebuah metode *gallery walk* dengan rata-rata yang diperoleh sebesar 114,15. Sedangkan kelas control yang tidak menggunakan metode *gallery walk* memperoleh rata-rata 106,60. Dari hasil kedua kelas tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh hasil dari pembelajaran menggunakan metode *gallery walk* terhadap suatu minat belajar pada mata pelajaran biologi.¹³
2. Penelitian terdahulu oleh Yuni Mariani Manik dan Darwin Bangun dengan judul “Pengaruh Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Gallery Walk* terhadap Hasil Belajar Pada Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMAN 1 Perbaungan”. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah pendekatan kuantitatif untuk menguji hubungan sebab akibat. Teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi, tes dan kuesioner. Sedangkan

¹³ Rustam Rustam, St Syamsudduha, and Eka Damayanti, “Pengaruh Penerapan Metode Gallery Walk Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Biologi,” *Bioma: Jurnal Biologi Dan Pembelajaran Biologi* 5, no. 1 (2020): 1–10, <https://doi.org/10.32528/bioma.v5i1.3672>.

teknik analisis data berupa analisis statistic deskriptif dan analisis statistic inferensial.

Pada penelitian hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian ini menggunakan Desain Penelitian *Pre-Eksperimen The one Grup Pretest-posttest design* dengan populasi adalah seluruh siswa kelas X1 SMA Negeri 1 Perbaungan, yang berjumlah 30 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe gallery walk memiliki korelasi sebesar 0,782 beradapada kategori sedang dengan persamaan analisis regresi sederhana $Y = -12,507 + 1,641X$. Hasil uji hipotesis dengan SPSS diperoleh $t_{hitung} = 6,640$ dan t_{tabel} sebesar 2,048 ini berarti $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan nilai $6,640 \geq 2,048$ dengan nilai signifikansi 0,000 sehingga H1 diterima dan H0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa dapat pengaruh dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* terhadap hasil belajar siswa kelas X1 Negeri 1 Perbaungan. Besarnya kontribusi pengaruh model pembelajaran tersebut adalah 61,2 persen, sedangkan 38,8 persen tersebut dipengaruhi faktor-faktor lain yang belum dikaji dalam penelitian ini.¹⁴

3. Penelitian yang dilakukan oleh Raudhah Awal dan Devita Sari (2019) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Gallery Walk* Berbantuan Teka-teki Silang terhadap Hasil Belajar Siswa”. Tujuan dari penelitian ini yaitu ingin mengetahui pengaruh hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *gallery walk*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan teknik *purpose sampling*. Jenis penelitian yang digunakan yaitu *quasi experimental* tipe *the matching only pre-test post-test control group design*. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata N-Gain pada kelas eksperimen adalah 0,71 kategori tinggi dan pada kelas kontrol adalah 0.37 kategori sedang.

¹⁴ Yuni Mariani Manik, Darwin Bangun, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Gallery Walk Terhadap Hasil Belajar Pada Pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMA Negeri 1 Perbaungan,” *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya* 7, no. 2 (2019): 125, <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v7i2.4778>.

Berdasarkan analisis uji-t menunjukkan perbedaan yang signifikan antar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *gallery walk* berbantuan teka-teki silang terhadap hasil belajar siswa pada materi system pernapasan manusia kelas VIII MTs Negeri 2 Pekanbaru T.P 2018/2019.¹⁵

4. Penelitian yang dilakukan oleh Dedi Irawan Zebua (2019) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Gallery Walk* terhadap Hasil Belajar pada Pelajaran Ekonomi Kelas XI-IPS SMAS Pemda 2 Gunungsitoli”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *gallery walk*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian *pre-experiment tipe the one group pre-test post-test design*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* memiliki korelasi sebesar 0,792 berada pada kategori sedang dengan persamaan analisis regresi sederhana $Y = -11,508 + 1,631X$. Hasil uji hipotesis dengan SPSS diperoleh $t_{hitung} = 5,720$ dan t_{tabel} sebesar 2,048 ini berarti $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan nilai $5,720 \geq 2,048$ dengan nilai signifikansi 0,000 sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* terhadap hasil belajar siswa kelas XI-IPS SMA Swasta Pemda 2 Gunungsitoli. Besarnya kontribusi pengaruh model pembelajaran tersebut adalah 62,4%, sedangkan 37,6% tersebut dipengaruhi faktor-faktor lain yang belum dikaji dalam penelitian ini.¹⁶
5. Penelitian yang dilakukan oleh Ira Andestia, Wakidi, dan M. Basri (2017) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Gallery Walk*

¹⁵ Raudhah Awal and Devita Sari, “Pengaruh Model Pembelajaran *Gallery Walk* Berbantuan Teka-Teki Silang Terhadap Hasil Belajar Siswa,” *Bio-Lectura* 6, no. 2 (2019): 172–82, <https://doi.org/10.31849/bl.v6i2.3573>.

¹⁶ Zebua Irawan Dedi, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Gallery Walk* Terhadap Hasil Belajar Pada Pelajaran Ekonomi Kelas Xi-Ips Smas Pemda 2 Gunungsitoli,” *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. NOMOR 2 (2019): 395–490.

(GW) terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa”. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 26 Bandar Lampung dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *gallery walk* (GW) terhadap hasil belajar kognitif siswa. Sampel penelitian ini diambil undian secara acak ialah 31 siswa kelas eksperimen dan 31 siswa kelas kontrol dari kelas VIII sebagai populasi. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode penelitian *eksperimen dengan desain post-test only control*. Data diolah menggunakan rumus korelasi Eta (η). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh model pembelajaran *Gallery Walk* (GW) terhadap hasil belajar kognitif siswa berada pada kategori sangat kuat dengan koefisien korelasi Eta (η) sebesar 0,9.¹⁷

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Yang Akan Dilakukan

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Rustam, St. Syamsuduha, dan Eka Damayanti (2020)	Pengaruh Penerapan Metode Gallery Walk Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Biologi	a. Sama-sama menggunakan metode <i>gallery walk</i> b. Menggunakan penelitian kuantitatif c. Objek penelitian dilakukan pada siswa SMP d. Jenis penelitian <i>quasi experiment tipe nonequivalen group post-</i>	a. Waktu dan tempat yang digunakan berbeda b. Penelitian terdahulu meneliti minat belajar siswa, sedangkan pada penelitian ini meneliti hasil belajar siswa. c. Penelitian terdahulu menggunakan <i>simple random sampling</i> , sedangkan penelitian ini menggunakan

¹⁷ Ira Andestia, Wakidi, and M.Basri, “Pengaruh Model Pembelajaran Gallery Walk (GW) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa,” *Jurnal Pendidikan Dan Penelitian Sejarah* 5, no. 6 (2017): 1–12.

			<i>test only design.</i>	<i>purposive sampling.</i>
2.	Yuni Mariani Malik dn Darwin Bangun	Pengaruh Model pembelajaran Kooperatif Tipe Gallery Walk terhadap Hasil Belajar Pada Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMAN 1 Perbaungan	<p>a. Sama-sama menggunakan metode <i>gallery walk</i></p> <p>b. Menggunakan penelitian kuantitatif</p> <p>c. Sama-sama meneliti hasil belajar siswa</p>	<p>a. Objek, waktu dan tempat berbeda</p> <p>b. Materi yang dibahas Ekonomi sedangkan pada penelitian ini materi IPS</p> <p>c. Desain penelitian <i>pre experiment the one group pretest-posttest design</i></p>
	Raudhah Awal dan Devita Sari	Pengaruh Model Pembelajaran Gallery Walk Berbantuan Teka-teki Silang terhadap Hasil Belajar Siswa	<p>a. Sama-sama meneliti model pembelajaran <i>gallery walk</i></p> <p>b. Menggunakan metode kuantitatif</p> <p>c. Sama-sama meneliti tentang hasil belajar siswa</p> <p>d. Menggunakan teknik <i>purposive sampling.</i></p>	<p>a. Objek, waktu dan tempat berbeda</p> <p>a. Menggunakan jenis penelitian <i>quasi experiment tipe the matching only pre-test post-test control group design.</i></p>
	Dedi Irawan Zebua	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Gallery Walk terhadap Hasil	<p>a. Sama sama meneliti model pembelajaran <i>gallery walk</i></p> <p>b. Menggunakan penelitian kuantitatif</p>	<p>a. Objek, waktu dan tempat berbeda</p> <p>b. Menggunakan mata pelajaran Ekonomi sedangkan penelitian ini mata Pelajaran IPS</p>

		Belajar pada Pelajaran Ekonomi Kelas XI-IPS SMAS Pemda 2 Gunungsitoli	c. Sama-sama meneliti hasil belajar siswa	c. Menggunakan jenis penelitian <i>pre- experiment tipe the one group pre-test post-test design.</i>
	Ira Andestia, Wakidi, dan M. Basri	Pengaruh Model Pembelajaran Gallery Walk (GW) terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa	a. Meneliti model pembelajaran <i>gallery walk</i> b. Menggunakan penelitian kuantitatif c. Meneliti hasil belajar siswa	a. Objek yang diteliti berbeda, penelitian terdahulu meneliti kelas VIII sedangkan penelitian ini meneliti kelas VII b. Tempat yang diteliti berbeda

Kesimpulan dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dijabarkan dapat kita lihat dari persamaan dan perbedaan dari penelitian tersebut. Pada persamaan dalam penelitian berupa metode yang digunakan yakni *gallery walk* sedangkan perbedaan dari penelitian dapat kita lihat dari segi objek, tempat, waktu yang berbeda. Pada penelitian terdahulu yang telah dijabarkan tidak ada satu pun yang meneliti pada mata pelajaran IPS dan menggunakan poster sebagai media pembelajaran. Poster dapat membantu kegiatan pembelajaran, selain itu dapat mengasah kreativitas peserta didik dalam belajar, memudahkan guru dalam menjelaskan pembelajaran, menarik siswa dalam proses belajar, dan poster tersut dapat di tempel pada dinding kelas atau madding sehingga siswa dapat mengingat kembali pembelajaran yang sudah dipelajari. Jadi dapat dipahami bahwa dari penelitian terdahulu yang telah dijabarkan, penelitian ini layak untuk dilanjutkan dan merupakan penelitian yang terbaru (*Novelty*).

B. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif sebagai *small group of learners working together as a team to solve a problem, complete a task, or*

accomplish a common goal (kelompok kecil pembelajar/siswa yang bekerja sama dalam satu tim untuk mengatasi suatu masalah, menyelesaikan sebuah tugas, atau mencapai suatu tujuan bersama).¹⁸

Dalam pembelajaran kooperatif pembelajaran yang digunakan yakni secara interaktif dengan menggabungkan siswa- siswa dalam beberapa kelompok. Dalam pembelajaran kooperatif ini hal yang sangat ditekankan yaitu kolaborasi antar siswa, sehingga siswa dapat belajar secara kelompok yang mampu menjalin serta bekerja sama dalam memahami suatu pembelajaran. Dalam hal tersebut siswa dapat bertukar informasi dan mengasah pengetahuan yang mereka kuasi. Model pembelajaran kooperatif ini cocok digunakan pada bidang pelajaran seperti sains, sosial dan lain-lain.

George Jacobs menyampaikan bahwa terdapat prinsip-prinsip yang harus diterapkan pada pembelajaran kooperatif antara lain:¹⁹

- 1) Dalam pembentukan sebuah kelompok di dalam kelas harus heterogen. Maksud dari heterogeny yaitu pada pembelajaran siswa harus dikelompokkan yang mana dalam kelompok tersebut terdiri dari satu atau lebih variabel seperti jenis kelamin, usia, kecakapan bahasa, kecerdasan siswa, kelas sosial, etnis, agama dan lain sebagainya.
- 2) Keterampilan kolaboratif dalam pembelajaran kooperatif sangat ditekankan, karena dengan kolaboratif dapat membantu siswa berargumentasi dengan baik, memberikan alasan, berkomunikasi dengan siswa lain sehingga dapat menjalin sikap toleransi dan tidak mau menang sendiri
- 3) Otonomi kelompok dalam pembelajaran kooperatif yaitu siswa didorong untuk tidak bergantung pada guru saat mencari jawaban.

¹⁸ Eric Vernando Virgiantoro, "Kooperatif Learning," 2016.

¹⁹ Warsono ; Hariyanto, *Pembelajaran Aktif : Teori Dan Asesmen*, Editor: Nita Nur Muliawati .2014, 162-163

Siswa dituntut untuk mencari jawaban dan proyek pembelajaran sendiri, sehingga siswa lebih mandiri. Guru sebagai fasilitator sangat penting dalam pembelajaran siswa, selain itu guru tidak hanya bertindak selaku orang bijak di atas panggung (*sage on the stage*) namun guru juga harus bisa memandu siswa dari samping (*guide on the side*) maknanya dalam pembelajaran ini guru memberi bantuan dalam posisi yang sejajar dengan siswa.

- 4) Interaksi simultan yang artinya dalam suatu kelompok terdapat siswa yang menjadi juru bicara yang mewakili kelompoknya. Sehingga pemahaman pembelajaran dalam suatu kelompok kooperatif dapat tersalurkan pada siswa yang lain.
- 5) Dalam pembelajaran kooperatif harus berpartisipasi secara adil, maknanya dalam suatu kelompok tidak hanya satu atau dua orang yang mendominasi, melainkan semua harus mendominasi.
- 6) Dalam pembelajaran kooperatif juga harus bertanggung jawab secara individu, setiap siswa harus belajar dan memahami suatu materi pada pembelajaran yang kemudian bisa berbagi pengetahuan kepada siswa lain, sehingga pembelajaran kooperatif mampu menumbuhkan lebih banyak pengetahuan dari setiap siswa yang membagi ilmu yang diperolehnya.
- 7) Ketergantungan positif yaitu siswa harus memiliki pedoman “satu untuk semua dan semua untuk satu” dalam suatu pencapaian akademik. Sehingga dalam pedoman tersebut dapat meningkatkan toleransi belajar bersama antar siswa.
- 8) Kerja sama sebagai nilai karakter yang maknanya adalah kerja sama tidak hanya sebagai cara untuk belajar, namun kerja sama juga menjadi bagian dari isi pembelajaran. Kerja sama sebagai nilai menegaskan perlunya ketergantungan positif, yakni mewujudkan slogan “satu untuk semua dan semua untuk satu” seperti di atas.

Model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai hasil belajar berupa prestasi akademik, toleransi, menerima keragaman,

dan pengembangan keterampilan sosial. Untuk mencapai hasil belajar tersebut, pembelajaran kooperatif dituntut untuk bekerja sama dengan siswa lain dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, sehingga berpengaruh pula pada hasil belajar siswa.

Roger dan Davis Johnson mengatakan bahwa tidak semua belajar kelompok bisa dianggap pembelajaran kooperatif. Terdapat lima unsur dalam model pembelajaran kooperatif yang harus diterapkan agar mencapai hasil yang maksimal, yaitu: positive interdependence (saling ketergantungan positif), personal responsibility (tanggung jawab perseorangan), face to face promotive interaction (interaksi tatap muka), interpersonal skill (komunikasi antar anggota), dan group processing (pemrosesan kelompok).²⁰

Pembelajaran kooperatif dapat menciptakan suasana ruang kelas yang terbuka (*inclusive*) karena pembelajaran ini mampu membangun keberagaman dan mendorong koneksi antar. Melalui model pembelajaran ini, peserta didik tidak akan terlalu bergantung kepada guru, dapat menambah kepercayaan kemampuan berpikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber, dan belajar dari siswa lain. Peserta didik juga dapat mengembangkan kemampuannya untuk menguji ide dan pemahamannya sendiri.

Konsep *cooperative learning* merupakan konsep kerja kelompok untuk menyelesaikan suatu masalah atau proyek yang diberikan oleh guru kepada siswa secara kelompok. Tujuan dari konsep *cooperative*, yaitu untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa diantaranya :

- 1) Berbagi tugas
- 2) Aktif bertanya
- 3) Menghargai pendapat teman kelompoknya

²⁰ Suprijono, A. (2009). *Cooperative learning: teori & aplikasi PAIKEM*. Pustaka Pelajar.

- 4) Memotivasi teman untuk bertanya
- 5) Mau mengungkapkan ide
- 6) Mau bekerja dalam kelompok

Konsep pembelajaran cooperative merupakan konsep pembelajaran yang mendukung pembelajaran kontekstual. Sistem pembelajaran cooperative dapat didefinisikan sebagai sistem kerja atau belajar kelompok yang terstruktur. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap siswa anggota kelompok harus saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Dalam pembelajaran cooperative, sistem belajar dikatakan belum selesai jika salah satu anggota kelompoknya belum menguasai materi pelajaran.

Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif yaitu:²¹

- 1) Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa
- 2) Menyajikan informasi
- 3) Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar
- 4) Membimbing kelompok belajar
- 5) Evaluasi
- 6) Memberikan penghargaan

Seperti halnya model pembelajaran lain, model pembelajaran kooperatif juga memiliki kekurangan, antara lain guru membutuhkan lebih banyak tenaga, pemikiran, dan waktu. Guru juga harus mempersiapkan pembelajaran secara matang. Selain itu selama kegiatan diskusi kelompok berlangsung, ada kecenderungan topik permasalahan yang sedang dibahas meluas sehingga banyak yang tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Saat diskusi kelas terkadang didominasi oleh seseorang yang mengakibatkan siswa yang lain menjadi pasif.

²¹ P. Nigsih, "Konsep Cooperative Learning Dan Penerapan Langkah-Langkah Model Pembelajaran Cooperative Learning Pada Siswa Sd," 2022, 18–28.

2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Gallery Walk*

Gallery walk sebagai a discussion technique that gets learners out of their seats and invites them to become active participants in the learning process (teknik diskusi yang membuat peserta didik beranjak dari tempat duduknya dan mengajak mereka untuk menjadi peserta aktif dalam proses pembelajaran).²²

Pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* ini merupakan pembelajaran dimana dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam berkomunikasi. Pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* ini memberikan kesempatan siswa untuk mengutarakan pengetahuan yang dimilikinya dan dapat memberikan kesempatan untuk menjelaskan kepada siswa lain, sehingga terjadi interaksi dan komunikasi antar siswa yang mana hal tersebut dapat mengajarkan kepada siswa untuk belajar secara mandiri.

Model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* memiliki banyak keuntungan dalam proses belajar mengajar. *Gallery walk* dapat mendorong pemikiran kritis siswa, komunikasi antar siswa dan siswa dapat melatih evaluasi kritis terhadap informasi yang diperoleh. Selain itu model pembelajaran ini juga mendorong siswa untuk memberikan contoh spesifik atau menghubungkan apa yang mereka lihat atau alami dengan apa yang mereka pelajari di dalam kelas.²³

Dalam pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* ini, siswa dibentuk dalam beberapa kelompok yang kemudia setiap kelompok diberikan topik atau materi yang berbeda. Siswa akan mendiskusikan

²² Anita Stewart McCafferty and Jeffrey Beaudry, "The Gallery Walk Educators Step up to Build Assessment Literacy," *The Learning Professional* 38, no. 6 (2017): 48–53.
<https://learningforward.org/wp-content/uploads/2018/01/the-gallery-walk.pdf>

²³ A.D Elsinta, "Gallery Walk Strategy In Class Room: Pathway To Improve Student Reading Achievement," *Jurnal Change* 2, no. 2 (2017): 95–104.
<https://journal.unha.ac.id/index.php/Channing/article/download/270/161>

dalam kelompok kecil tersebut, hasil yang diperoleh dalam diskusi akan dicantumkan pada poster yang akan ditunjukkan kepada siswa atau kelompok lain, sehingga siswa dapat bertukar informasi dalam pembelajaran kooperatif tipe gallery walk tersebut.

Rodenbaugh menyatakan bahwa *gallery walk* dapat merangsang aktivitas fisik dan menciptakan kesenangan dalam kelas. *Gallery walk* juga mendorong siswa untuk berkomunikasi dan berbagi ide dengan siswa lain, memberikan kesempatan bagi siswa untuk bergerak di sekitar kelas dan merangsang minat mereka untuk belajar lebih banyak tentang suatu topik. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak menimbulkan stres karena secara tidak langsung merangsang minat siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan kelompok.²⁴

Model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* memiliki kelebihan antara lain:²⁵

- 1) Peserta didik dapat membangun kepercayaan secara mandiri dalam pembelajaran dan membangun budaya bekerja sama dalam mencari sebuah masalah.
- 2) Terjadi sinergi saling menguatkan pemahaman terhadap tujuan pembelajaran.
- 3) Membiasakan peserta didik bersikap saling menghargai dan mengapresiasi hasil belajar peserta didik yang lain.
- 4) Mengaktifkan fisik dan mental peserta didik selama proses belajar.
- 5) Membiasakan peserta didik memberi dan menerima kritik.

²⁴ Rodenbaugh, D. W. (2015). Maximize a Team-Based Learning Gallery Walk Experience: Herding Cats is Easier Than You Think. *Advances in Physiology Education*, 39 (4), 411-413. <https://doi.org/10.1152/advan.%2000012.2015>

²⁵ Fitri Dengo, 'Penerapan Metode Gallery Walk Dalam', *Jurnal Pendidikan Islam*, 6.1 (2018), 40–52
<<https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/view/505>>.

- 6) Peserta didik tidak terlalu bergantung pada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berfikir sendiri untuk menemukan informasi dari berbagai sumber dan juga belajar dari peserta didik yang lainnya.
- 7) Menangani berbagai keterampilan kognitif meliputi analisis, evaluasi dan sintesis.

Model pembelajaran ini juga memiliki beberapa kekurangan, yaitu:²⁶

- 1) Apabila anggota kelompok terlalu banyak, beberapa peserta didik akan menggantungkan pekerjaannya kepada peserta didik yang lain.
- 2) Pengaturan kelas yang lebih rumit.
- 3) Untuk menciptakan kesadaran dalam bekerjasama secara berkelompok membutuhkan waktu yang cukup lama.
- 4) Dalam proses pembelajaran guru lebih ekstra cermat dalam memantau dan menilai keaktifan individu dan kelompok.
- 5) Jika tanpa pengawasan yang efektif dilakukan oleh guru, maka bisa terjadi sesuatu yang hendak dipelajari dan dipahami tidak pernah dicapai oleh peserta didik.

Adapun prosedur pembelajaran *gallery walk* menurut Silberman yaitu sebagai berikut:²⁷

- 1) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok beranggotakan dua sampai empat orang.
- 2) Tiap kelompok ditugaskan untuk mendiskusikan apa yang didapat oleh anggotanya dari pelajaran yang diikuti. Kemudian dibuat sebuah daftar dari hasil diskusi tersebut pada kertas lebar.
- 3) Kertas berisi hasil diskusi lalu ditempelkan pada dinding kelas.

²⁶ Dengo. Penerapan Metode Gallery Walk, 52.

²⁷ Silberman, *Active Learning: 101 Strategies To Teach Any Subject*.

- 4) Siswa diperintahkan untuk berjalan melewati tiap daftar yang telah dibuat oleh kelompok lain dan memberikan tanda centang di dekathasil belajar yang juga didapatkan siswa pada daftar selain daridaftarnya sendiri.
- 5) Surveilah hasilnya, cermati hasil pembelajaran yang paling umumdidapatkan. Jelaskan sebagian hasil pembelajaran yang tidak biasa atautidak diduga-duga.

Adapun prosedur pembelajaran *gallery walk* menurut Nining dan Mistina yaitu sebagai berikut:²⁸

- 1) Guru membagi kelas kedalam beberapa kelompok
- 2) Menentukan topik/tema
- 3) Menyiapkan alat dan bahan
- 4) Melaksanakan diskusi dalam kelompok untuk mengolah informasi
- 5) Mendesain Gallery sesuai tema yang dipelajari
- 6) Memerintahkan setiap kelompok untuk menempelkan hasil kerjanya didinding kelas
- 7) Setiap anggota kelompok berputar untuk mengamati hasil kerja dari kelompok lain.
- 8) Secara acak meminta anggota kelompok menjelaskan materi yang ditanyakan kelompok lain
- 9) Setiap kelompok saling mengoreksi hasil kerja kelompok lain
- 10) Memberikan klarifikasi dan penyimpulan.

²⁸ Assen M and Ebro A Haile G, "Pengaruh Penerapan Model Gallery Walk Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Mitigasi Bencana Alam Siswa Kelas XI Di SMAN 15 Pekanbaru," *UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU* 4, no. 1 (2023): 88–100.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru.²⁹

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Gagne menyatakan bahwa hasil belajar berupa hal-hal berikut:³⁰

- 1) Informasi verbal, yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespons secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah, maupun penerapan aturan.
- 2) Keterampilan intelektual, yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analisis-sintesis fakta-konsep, dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
- 3) Strategi kognitif, yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- 4) Keterampilan motorik, yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- 5) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap

²⁹Tim Penyusun KBBI, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 895

³⁰ Suprijono, A. (2009). *Cooperative learning: teori & aplikasi PAIKEM*. Pustaka Pelajar.

merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

Menurut Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.³¹

1) Ranah kognitif mencakup:

- a) *Knowledge* (pengetahuan, ingatan);
- b) *Comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh);
- c) *Application* (menerapkan);
- d) *Analysis* (menganalisis, menentukan hubungan);
- e) *Synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru);
- f) *Evaluating* (menilai)

2) Ranah afektif mencakup:

- a) *Receiving* (sikap menerima);
- b) *Responding* (memberikan respons);
- c) *Valuing* (nilai);
- d) *Organization* (organisasi);
- e) *Characterization* (karakterisasi).

3) Ranah psikomotorik mencakup:

- a) *Initiatory*;
- b) *Pre-routine*;
- c) *Routinized*;
- d) Keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.

Hasil belajar terbagi menjadi tiga macam diantaranya keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan keterampilan, sikap

³¹ Ihwan Mahmudi et al., "Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom," *Jurnal Multidisiplin Madani* 2, no. 9 (2022): 3507–14, <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i9.1132>.

dan cita-cita yang aman masih masing tersebut dapat di sisi dengan bahan yang digunakan dalam kurikulum sekolah.

Bloom menyatakan bahwa hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Dimana domain kognitif mencakup aspek pengetahuan, pengertian, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Untuk Domain afektif mencakup penerimaan, respons, penilaian, organisasi, dan karakteristik. Dimana psikomotorik mencakup aspek peniruan, penggunaan, ketelitian, penyambungan dan naturalisasi.

Penelitian ini membatasi hasil belajar pada ranah kognitif, Bloom menyatakan bahwa ranah kognitif ialah kemampuan yang berkaitan dengan aspek pengetahuan, penalaran atau pikiran. Dimana Bloom membagi ranah kognitif menjadi enam bagian yaitu sebagai berikut :

- 1) Pengetahuan
- 2) Pemahaman
- 3) Penerapan
- 4) Analisis
- 5) Sintesis
- 6) Evaluasi

Hasil belajar adalah perubahan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah melalui belajar. Penugasan peserta didik antara lain seperti penugasan kognitif yang dapat dilakukan melalui hasil belajar. Dimana usaha untuk mencapai aspek tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar dibedakan menjadi dua kategori yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dimana faktor internal diantaranya kesiapan, intelegensi,

minat, cacattubuh, dan perhatian. Sedangkan faktor eksternal ialah model pembelajaran yang digunakan pendidik dalam kelas.

4. Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Definisi Ilmu Pengetahuan Sosial

Social studies merupakan “*social studies are the Social Sciences Simplified Pedagogical Purpose*” yang artinya *social studies* merupakan ilmu-ilmu sosial yang bertujuan untuk pendidikan.

Social studies harus tetap memelihara unsur keilmuannya sementara program pembelajaran harus diorganisasikan sedemikian rupa sehingga cukup memperlihatkan tingkat perkembangan peserta didik. *Social Studies* atau Studi Sosial merupakan ilmu pengetahuan yang memadukan sejumlah konsep pilihan dari cabang-cabang ilmu pengetahuan social dan ilmu lainnya serta kemudian diolah berdasarkan prinsip pendidikan dan didaktik untuk dijadikan program pengajaran pada tingkat persekolahan.

IPS merupakan studi integrasi dari ilmu-ilmu sosial dan ilmu-ilmu humaniora guna mengembangkan kemampuan kewarganegaraan. Pada program sekolah, IPS mengkaji secara sistematis dan terkordinasi berbagai disiplin ilmu seperti antropologi, arkeologi, ekonomi, geografi, sejarah, hukum, filsafat, ilmu pilitik, psikologi, agama, dan sosiologi serta ilmu humaniora, matematika dan ilmu alam.

NCSS yang dikutip Alan J Singer memberi pengertian IPS sebagai berikut.³²

“Social studies is the integrated study of the social sciences and humanities to promote

³² Nasobi Niki Suma Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, *Konsep Dasar IPS*, ed. Depict Pristine Adi (Yogyakarta: Komojoyo Press, 2021).

civic competence. Within the school program, social studies provides coordinated, systematic study drawing upon such disciplines as anthropology, archeology, economics, geography, history, law, philosophy, political science, psychology, religion, and sociology, as well as appropriate content from the humanities, mathematics, and natural sciences”.

IPS merupakan studi integrasi dari ilmu-ilmu sosial dan ilmu-ilmu humaniora guna mengembangkan kemampuan kewarganegaraan. Pada program sekolah, IPS mengkaji secara sistematis dan terkoordinasi berbagai disiplin ilmu seperti antropologi, arkeologi, ekonomi, geografi, sejarah, hukum, filsafat, ilmu politik, psikologi, agama, dan sosiologi serta ilmu humaniora, matematika dan ilmu alam.

Menurut NCSS (*National Council for the Social*), telah ditemukan 10 poin yang signifikan pada ilmu pengetahuan sosial, diantaranya sebagai berikut:

1) Budaya

Melalui budaya peserta didik dapat memahami bagaimana orang belajar, berbagi, dan beradaptasi dengan budaya yang ditemukan di kehidupan masyarakat. Melalui budaya peserta didik dapat mengetahui pentingnya persatuan dan keanekaragaman budaya di Indonesia.

2) Waktu, keberlanjutan, dan perubahan

Melalui kajian tentang sejarah masa lampau bersama seluruh peninggalan di dalamnya, peserta didik dapat mengevaluasi peradaban manusia pada masa lampau, mengembangkan kemampuan interpretasi sejarah, dan

memahami urgensi sejarah dari suatu kejadian sejarah sampai mengarah pada dunia teknologi. Dengan begitu peserta didik dapat membandingkan dan membedakan sejarah atau kisah yang terjadi di masa lampau dari waktu ke waktu, sekarang, masa depan dan dulu.

3) Orang, tempat, dan lingkungan

Peserta didik diharapkan mampu mengkaji keterkaitan manusia dengan lingkungan melalui tema ini, mengembangkan perspektif global, dan memahami dimana, dan mengapa orang, dan lingkungan ada. Mengamati serta berspekulasi tentang dampak sosial atau fenomena di lingkungan masyarakat beserta mencari solusinya.

4) Pengembangan dan identitas individu

Personalitas seseorang berasal dari keluarga, teman, budaya, serta pengaruh dari institusi lain. Dengan tema ini, peserta didik dapat mengkaji unsur-unsur yang dapat membentuk pembentukan identitas, pertumbuhan, dan tingkah laku peserta didik. Perubahan ini terjadi dari waktu ke waktu, seperti perkembangan fisik dan kepentingan pribadi.

5) Individu, kelompok, dan institusi

Kehidupan seseorang sangat dipengaruhi oleh instansi, seperti keluarga, pemerintah, masyarakat, dan sistem pendidikan. Peserta didik diharapkan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang institusi melalui tema ini, dimulai dengan pendirian sebuah institusi, memeliharanya, mengubahnya, dan memahami bagaimana lembaga mempengaruhi kehidupan masyarakat.

6) Kekuasaan, kewenangan, dan pemerintahan

Memahami evolusi kekuasaan, otoritas, dan pemerintahan sangat penting bagi siswa. Melalui tema ini dapat membantu siswa paham tujuan dan tugas pemerintah, tingkat kekuasaan seseorang, dan karakteristik yang membedakan demokrasi dari rezim non-demokrasi

7) Produksi, distribusi, dan konsumsi

Siswa dapat memperoleh pemahaman yang dalam tentang tantangan ekonomi domestik dan internasional melalui bidang ini, serta belajar bagaimana mengelola produksi, konsumsi, dan distribusi komoditas dan jasa.

8) Ilmu, teknologi, dan masyarakat

Melalui mengeksplorasi hubungan antara ilmu pengetahuan, teknologi, dan masyarakat. Siswa harus perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah berubah dari waktu ke waktu dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi masa lalu dan masa kini

9) Koneksi global

Pemahaman tentang hubungan global dirasa amat penting di lingkungan masyarakat. Peserta didik disiapkan dapat menyelidiki isu- isu global yang dibawa oleh globalisasi melalui tema ini.

10) Warga negara global

Bagi peserta didik untuk terjun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara harus memiliki pemahaman yang kuat tentang pendidikan kewarganegaraan. Karena siswa dapat belajar tentang tanggung jawab dan hak mereka sebagai warga negara melalui tema ini.

b. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial

Social Studies memiliki definisi dan tujuan yang dapat ditegaskan sebagai berikut:³³

1. *Social Studies* merupakan mata pelajaran yang ada di setiap jenjang persekolahan (SD, SMP, SMA).
2. Tujuan dari mata Pelajaran IPS sendiri yaitu untuk mengembangkan pengetahuan siswa serta keterampilan, sikap dan moral untuk mewujudkan kehidupan yang demokrasi.
3. Isi yang ada pada mata pelajaran ini diambil yang kemudian diseleksi dari ilmu-ilmu sosial serta humaniora serta sains.
4. Pembelajaran yang menggunakan cara untuk mencerminkan kesadaran pribadi masyarakat, pengalaman budaya serta perkembangan pribadi oleh siswa.

Tujuan mata pelajaran IPS dalam Permendiknas Nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi untuk mata pelajaran pendidikan dasar dan menengah, antara lain sebagai berikut .³⁴

1. Peserta didik mampu mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
2. Memiliki kemampuan untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan kehidupan sosial.
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.

³³ Supardan, D. (2022). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Perspektif Filosofi dan Kurikulum*, Bumi Aksara, 11.

<https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=ONwEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=pengertian+ilmu+pengetahuan+sosial&ots=i1Zaf3yxYx&sig=hedAERZOyTIVHKNEtug7XnSbHkQ>

³⁴ Permendiknas. Nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi untuk mata pelajaran pendidikan dasar dan menengah

4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama danberkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkatlokal, nasional, dan global.
- c. Ruang Lingkup dan Tema Pembelajaran IPS

Ruang lingkup mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SD dan SMP meliputi:³⁵

1. Manusia, tempat, dan lingkungan;
2. Waktu, keberlanjutan, dan perubahan;
3. Sistem sosial budaya
4. Perilaku ekonomi dan kesejahteraan

National Council Social Studies (NCSS) sebagaimana dikemukakan Jere Brophy, dkk merekomendasikan 10 (sepuluh) tema kurikulum IPS di sekolah yaitu:

1. *Culture*
2. *Time, continuity, and change*
3. *People, place, and environment*
4. *Individual development and identity*
5. *Individuals, groups, and institutions*
6. *Power, authority, and governance*
7. *Productions, distributions, and consumption*
8. *Science, technology, and society*
9. *Global connections*
10. *Civis ideals and practices*

³⁵ Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, *Konsep Dasar IPS*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan sebuah penelitian kuantitatif yang mana penelitian kuantitatif merupakan penelitian berupa angka-angka. Kemudian data yang didapat tersebut dianalisis menggunakan analisis statistika. Penelitian kuantitatif ini memiliki tujuan untuk mengetahui suatu perlakuan pendidikan terhadap tingkah laku siswa. Selain itu untuk bertujuan untuk menguji suatu hipotesis mengenai pengaruh perlakuan yang telah diberikan.

Selanjutnya terdapat pula jenis desain pada penelitian kuantitatif ini yaitu *quasi experimental design* tipe *nonequivalen group post-test only design*. Pada penelitian ini akan dibahas pengaruh metode pembelajaran *gallery walk* terhadap hasil belajar siswa di kelas eksperimen.

Dalam desain ini terdapat dua kelompok. Kelompok pertama diberi perlakuan yang disebut dengan kelompok eksperimen dan kelompok yang kedua tidak diberi perlakuan yang disebut dengan kelompok kontrol. Desain penelitian ini diakhiri dengan pemberian post-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

NR ₁	X	O ₁
NR ₂		O ₂

Keterangan:

NR₁ : Kelompok Eksperimen

NR₂ : Kelompok Kontrol

X : Perlakuan

O₁ dan O₂ : *Post Test*

B. Populasi dan Sampel Penelitian

A. Populasi

Populasi merupakan sekelompok manusia, binatang, benda atau benda atau keadaan dengan kriteria tertentu yang ditetapkan peneliti sebagai subjek penelitian dan sumber daya yang diperlukan untuk memberikan suatu jawaban dan kesimpulan akhir dari suatu penelitian.³⁶ Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi pada penelitian ini adalah siswa SMPN 1 Ajung tahun ajaran 2023/2024 kelas VII. Jumlah keseluruhan pada kedua kelas tersebut berjumlah 224 siswa.

Tabel 3.1
Populasi Kelas VII SMPN 1 Ajung

Kelas	Jumlah Siswa
VII A	32 siswa
VII B	32 siswa
VII C	32 siswa
VII D	32 siswa
VII E	32 siswa
VII F	32 siswa
VII G	32 siswa
Total Keseluruhan	224 siswa

B. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi.³⁷ Sedangkan sampel dalam penelitian ini merupakan siswa kelas VII C dan VII D SMPN 1 Ajung yang

³⁶ Jakni. (2016). Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan. Bandung: Penerbit Alfabeta. 76

³⁷ Jakni, Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan, 77.

berjumlah 64 siswa. Kelas VII C dan VII D SMPN 1 Ajung dipilih sebagai sampel penelitian karena terdapat permasalahan dalam hasil belajar pembelajaran IPS.

Penelitian ini menggunakan dua kelas sebagai sampel dan teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini termasuk dalam *nonprobability sampling*. Pertimbangan dalam pengambilan sampel dilakukan dengan melihat kelas yang memiliki nilai rata-rata yang hampir sama sehingga didapat dua kelas sebagai sampel penelitian.

Tabel 3.2
Sampel Kelas VII SMPN 1 Ajung

Kelas	Jumlah Siswa	Keterangan
VII C	32 siswa	Kelas Eksperimen
VII D	32 siswa	Kelas Kontrol
Jumlah Siswa	64 siswa	

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu suatu tahapan strategis dari penelitian dengan tujuan mengambil data. Dengan menerapkan teknik pengumpulan data, peneliti mengambil data yang sesuai standar data yang diharapkan. Teknik yang diterapkan adalah tes dan dokumentasi.

1) Tes

Tes merupakan kumpulan pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui aspek kognitif siswa setelah mempelajari suatu materi pelajaran. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk mengevaluasi, membedakan antara kondisi awal dengan kondisi sesudahnya, atau kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Instrumen yang digunakan berupa soal-soal tes uraian. Instrumen tes dalam penelitian ini digunakan

untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan. Hasil belajar siswa didapat dari post-test pada materi yang diberikan.

2) Dokumentasi

Sugiyono menyatakan bahwa: “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), keritera, biografi, peraturan, kebijakan.

Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan untuk menyimpan hasil data-data yang ada di sekolah yang bersangkutan dengan subjek penelitian yang di tuju. Dokumentasi dilakukan mengabadikan proses penelitian yang telah dilaksanakan dan juga sebagai lampiran atau bukti akurat tentang penelitian yang telah di laksanakan di kelas VII SMPN 1 Ajung.

3) Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas eksperimen dan juga kelas kontrol. Teknik observasi di gunakan untuk mendapatkan data kegiatan dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Gallery Walk* di kelas eksperimen dan juga model pembelajaran konvensional di kelas kontrol.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat ukur dalam penelitian untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan

masalah. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1) Tes

Tes adalah instrument atau sebuah alat dimana digunakan untuk mengukur perilaku, atau kinerja seseorang. Dimana dengan tes maka peneliti akan memperoleh data yang dapat memberikan informasi tentang sejauh mana pengetahuan dan kemampuan seseorang. Alat ukurnya berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada masing-masing subjek yang menuntut tugas kognitif. Lembar instrumen dalam bentuk tes ini berupa soal-soal pilihan ganda untuk *posttest* yang berjumlah 35 butir soal.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Test

Kompetensi Awal	Indikator	Level Kognitif	Nomor Soal
Peserta didik memahami cara masyarakat bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam konteks lokal.	Peserta didik dapat menjelaskan munculnya kelangkaan ekonomi.	C1	1
	Peserta didik dapat menunjukkan factor kelangkaan ekonomi.	C1	2
	Peserta didik dapat menyimpulkan penyebab dari kelangkaan ekonomi.	C4	3
	Peserta didik dapat menjelaskan konsumen dalam rantai ekonomi	C1	4
	Peserta didik dapat menunjukkan peran produsen dalam rantai ekonomi	C1	5
	Peserta didik dapat menunjukkan factor harga dalam mempengaruhi permintaan suatu produk	C1	6
	Peserta didik dapat menunjukkan factor yang berpengaruh terhadap selera konsumen yang mempengaruhi permintaan suatu produk	C1	7
	Peserta didik dapat	C1	8

	menunjukkan faktor pendapatan dalam mempengaruhi permintaan suatu produk.		
	Peserta didik dapat menjelaskan kegiatan yang dilakukan dalam upaya untuk menambahkan nilai guna yang dimiliki oleh sebuah barang.	C4	9
	Peserta didik dapat menyimpulkan kegiatan penghasil barang/jasa atau menambah nilai guna barang/jasa pada contoh cerita yang dijelaskan pada soal.	C4	10
	Peserta didik dapat menjelaskan kegiatan yang dilakukan dengan upaya untuk menyalurkan barang dan jasa dari produsen kepada konsumen.	C4	11
	Peserta didik dapat menjelaskan tujuan kegiatan distribusi.	C1	12
	Peserta didik dapat menyimpulkan jenis distribusi yang dilakukan oleh seseorang pada soal cerita.	C4	13
	Peserta didik dapat menjelaskan kegiatan yang dilakukan untuk mengurangi maupun menghabiskan nilai guna yang dimiliki oleh sebuah barang atau jasa.	C4	14
	Peserta didik dapat menjelaskan kegiatan ekonomi rumah tangga konsumen (RTK).	C4	15
	Peserta didik dapat menunjukkan kegiatan ekonomi rumah tangga konsumen (RTK)	C4	16
	Peserta didik dapat menyimpulkan pengaruh	C4	17

	kegiatan ekonomi rumah tangga konsumen (RTK) terhadap perekonomian suatu negara.		
	Peserta didik dapat menyimpulkan yang bukan merupakan kegiatan rumah tangga produsen.	C4	18
	Peserta didik dapat menyimpulkan kegiatan yang tidak termasuk dari kegiatan rumah tangga produsen.	C4	19
	Peserta didik dapat menyimpulkan kegiatan yang tidak termasuk pada kegiatan rumah tangga produsen.	C4	20
	Peserta didik dapat menjelaskan peran utama pelaku ekonomi sebagai konsumen.	C4	21
	Peserta didik dapat menjelaskan peran utama pelaku ekonomi sebagai produsen.	C4	22
	Peserta didik dapat menjelaskan peran yang dimainkan oleh pelaku ekonomi sebagai pekerja	C4	23
	Peserta didik dapat menjelaskan peran utama rumah tangga negara dalam konteks ekonomi	C4	24
	Peserta didik dapat menyimpulkan fokus utama peran rumah tangga negara dalam urusan sosial	C4	25
	Peserta didik dapat menjelaskan peran rumah tangga negara dalam konteks lingkungan	C1	26
	Peserta didik dapat menyimpulkan diagram alur 3 sektor, sektor apa yang mewakili kegiatan produksi barang dan jasa	C4	27
	Peserta didik dapat	C4	28

	menyimpulkan awal diagram alur 3 sektor, arah aliran barang dan jasa.		
	Peserta didik dapat menjelaskan peran sektor luar negeri dalam diagram alur 3 sektor.	C1	29
	Peserta didik dapat menyimpulkan jumlah barang dan jasa yang akan dibeli pada berbagai tingkat harga tertentu dan waktu tertentu.	C4	30
	Peserta didik dapat menyimpulkan tingkat konsumsi seseorang dapat dipengaruhi oleh harga barang yang dikonsumsi.	C4	31
	Peserta didik dapat menunjukkan contoh kegiatan produksi.	C1	32
	Peserta didik dapat menjelaskan pasar yang memperjualbelikan barang-barang keperluan seperti ikan, sayuran, dan buah-buahan.	C1	33
	Peserta didik dapat menyimpulkan contoh dari prinsip ekonomi.	C4	34
	Peserta didik dapat menjelaskan tingkat konsumsi seseorang dapat dipengaruhi oleh harga barang yang dikonsumsi.	C1	35

2) Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan untuk menyimpan hasil data-data yang ada di sekolah yang bersangkutan dengan subjek penelitian di SMPN 1 Ajung. Instrumen dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini tercantum dalam lembar daftar dokumentasi berikut:

Tabel 3.4
Daftar Dokumentasi

No	Aspek yang Didokumentasikan	Hasil Dokumentasi	
		Ya	Tidak
	Profil SMPN 1 Ajung	✓	
	Foto-foto kegiatan pembelajaran	✓	
	Modul ajar	✓	
	Nilai <i>pre-test</i> dan <i>posttest</i>	✓	

E. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Validitas suatu instrumen yaitu seberapa jauh instrumen itu benar-benar mengukur apa (objek) yang hendak diukur. Makin tinggi validitas suatu instrumen, makin baik instrumen itu untuk digunakan.

a. Uji Validitas Isi

Validitas suatu instrumen yaitu seberapa jauh instrumen itu benar-benar mengukur apa (objek) yang hendak diukur. Makin tinggi validitas suatu instrumen, makin baik instrumen itu untuk digunakan. Untuk instrumen penelitian yang berupa tes harus memenuhi validitas isi dan validitas konstruk, sedangkan untuk instrumen non-tes cukup memenuhi validitas konstruk saja.

Uji validitas isi bertujuan untuk menentukan kesesuaian antara soal dengan tujuan yang ingin diukur. Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan butir-butir soal yang telah dibuat dengan kisi-kisi soal. Uji validitas isi diperlukan pertimbangan dari ahli bidang studi, yang dalam penelitian ini dilakukan oleh dosen IPS UIN KHAS Jember. Ahli bidang studi bebas memberikan penilaian apakah instrumen ini valid atau tidak. Kriteria kevalidan instrumen tes dari para ahli diukur dengan rumus berikut.

$$\text{Validitas} = \frac{\text{total skor validitas asli}}{\text{total skor minimal}} \times 100$$

Tabel 3.5
Kriteria Validitas Para Ahli

Skor (%)	Kriteria Validitas
85,01-100	Sangat valid
70,01-80,00	Valid
50,01-70,00	Kurang valid
1,00-50,00	Tidak valid

Table 3.6
Hasil Validitas Para Ahli

No	Nama Ahli	Skor	Keterangan
1.	Anindya Fajarini, M.Pd	80	Valid

Berdasarkan hasil pengujian di atas, instrumen tes dinyatakan sangat valid oleh seluruh validator ahli dan layak digunakan dalam penelitian.

b. Uji Validitas Konstruk

Uji validitas konstruk menggunakan teknik korelasi *product moment pearson* dengan bantuan IBM SPSS 25. Uji validitas *product moment pearson* memiliki rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n(\sum x_i^2) - (\sum x_i)^2)(n(\sum y_i^2) - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefiensi korelasi

n = jumlah responden

x_i = skor seriap item pada instrument

y_i = skor setiap item pada kriteria

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas

Item	<i>r</i> tabel	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	Keterangan
Soal 1	0.2500	0,633	Valid
Soal 2	0.2500	0,576	Valid
Soal 3	0.2500	0,589	Valid
Soal 4	0.2500	0,541	Valid
Soal 5	0.2500	0,558	Valid
Soal 6	0.2500	-0,137	Tidak Valid
Soal 7	0.2500	0,576	Valid
Soal 8	0.2500	-0,109	Tidak Valid
Soal 9	0.2500	0,558	Valid
Soal 10	0.2500	0,533	Valid
Soal 11	0.2500	0,568	Valid
Soal 12	0.2500	0,551	Valid
Soal 13	0.2500	0,618	Valid
Soal 14	0.2500	0,540	Valid
Soal 15	0.2500	-0,264	Tidak Valid
Soal 16	0.2500	0,568	Valid
Soal 17	0.2500	0,597	Valid
Soal 18	0.2500	0,545	Valid
Soal 19	0.2500	0,545	Valid
Soal 20	0.2500	0,558	Valid
Soal 21	0.2500	-0,087	Tidak Valid
Soal 22	0.2500	0,582	Valid
Soal 23	0.2500	-0,057	Tidak Valid
Soal 24	0.2500	0,586	Valid
Soal 25	0.2500	0,622	Valid
Soal 26	0.2500	0,686	Valid
Soal 27	0.2500	0,574	Valid
Soal 28	0.2500	0,827	Valid
Soal 29	0.2500	0,612	Valid
Soal 30	0.2500	0,541	Valid
Soal 31	0.2500	0,672	Valid
Soal 32	0.2500	0,624	Valid
Soal 33	0.2500	0,543	Valid
Soal 34	0.2500	0,559	Valid
Soal 35	0.2500	0,581	Valid

Berdasarkan uji validitas yang telah peneliti lakukan, diketahui bahwa 5 butir soal dinyatakan tidak valid, sedangkan 30 butir soal dinyatakan valid.

Tabel 3.8
Hasil Rekapitulasi Hasil Uji Validitas

Keterangan	Nomor Soal	Jumlah
Valid	1, 2, 3, 4, 5, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, dan 35	30
Tidak Valid	6, 8, 15, 21 dan 23	5

3) Reabilitas Tes

Reliabilitas alat penilaian adalah ketepatan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Artinya, kapanpun alat penilaian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama. Uji reliabilitas menggunakan Alfa Cronbach dengan bantuan IBM SPSS 24. Pengujian reliabilitas menggunakan Alfa Cronbach dilakukan jika instrumen yang digunakan memiliki jawaban benar lebih dari satu, misalnya instrumen yang berbentuk esai atau kuesioner.

Menurut Alfa Cronbach pada uji reabilitas memiliki rumus koefiensi sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_i = Koefiensi Reabilitas

k = Jumlah Item Soal

$\sum s_i^2$ = Jumlah Variasi Skor Tiap Item

s_t^2 = Variasi Total

Adapun kriteria reliabilitas *Alfa Cronbach* yakni sebagai berikut:

Tabel 3.9
Kriteria Reliabilitas Alfa Cronbach

<i>Alfa Cronbach</i>	<i>Internal Consistency</i>
$a \geq 0,9$	<i>Excellent (High-Stakes testing)</i>
$0,7 \leq a < 0,9$	<i>Good (Low-Stakes testing)</i>
$0,6 \leq a < 0,7$	<i>Acceptable</i>
$0,5 \leq a < 0,6$	<i>Poor</i>
$a < 0,5$	<i>Unacceptable</i>

Setelah dilakukan pengujian *Alfa Cronbach* didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 3.10
Hasil Uji Reliabilitas Alfa Cronbach

Instrumen	Jumlah Item	Alfa Cronbach	Keterangan
Tes	35	0,903	<i>Good (reliable)</i>

Berdasarkan uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS 25 *Alfa Cronbach* dikatakan bahwa hasil uji reliabilitas dinyatakan reliabel.

F. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan data. Penelitian ini menggunakan uji kenormalan Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan IBM SPSS 24. Uji Kolmogorov-Smirnov memusatkan perhatian pada deviasi terbesar. Harga $F_0(x) - S_N(x)$ terbesar dinamakan deviasi maksimum.

$$D = \text{maksimum}|F_0(X) - S_N(X)|$$

Keterangan:

$F_0(X)$ = Distribusi kumulatif teoritis di bawah H_0

$S_N(X)$ = Banyak observasi yang sama atau kurang dari X

Kaidah keputusan uji Kolmogorv-Smirnov adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama (homogen) atau tidak.³⁸ Uji homogenitas dapat dilakukan apabila kelompok data penelitian berdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan uji Levene dengan bantuan IBM SPSS 24. Rumus hitung uji Levene adalah sebagai berikut:

$$W = \frac{(n - k) \sum_{i=1}^k n_i (\bar{Z}_i - \bar{Z}_{..})^2}{k - 1 \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (Z_{ij} - \bar{Z}_i)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah perlakuan

k = Banyak tim / kelompok

\bar{Z}_i = Rata-rata kelompok Z_i

$\bar{Z}_{..}$ = Rata-rata menyeluruh Z_{ij}

Z_{ij} = $|Y_{ij} - \bar{Y}_i|$

\bar{Y}_i = Rata-rata kelompok ke- i

Kaidah keputusan uji Levene adalah sebagai berikut:³⁹

- Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka varians populasi sama (homogen).

³⁸ Usmadi Usmadi, 'Penguujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)', *Inovasi Pendidikan*, 7.1 (2020), 50–62<<https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>>.51

³⁹ Nuryadi et al., *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Sibuku Media, 2017. Nuryadi and others, *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, 94

- Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 maka varians populasi tidak sama (tidak homogen).

c. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat). Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji T karena data berjumlah 30 dan data penelitian berdistribusi normal. Uji T dilakukan dengan bantuan IBM SPSS 24. Rumus untuk menghitung uji T yaitu:

$$t = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{SS_1 + SS_2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

M_1 = Rata-rata skor kelompok 1

M_2 = Rata-rata skor kelompok 2

SS_1 = *Sum of square* kelompok 1

SS_2 = *Sum of square* kelompok 2

n_1 = Jumlah sampel kelompok 1

n_2 = Jumlah sampel kelompok 2

Keterangan pengambilan keputusan yaitu:⁴⁰

- Jika nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

⁴⁰ Nuryadi et al. Nuryadi and others, *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, 114-115

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambar Objek Penelitian

Pada pembahasan ini, peneliti akan menjelaskan terkait beberapa objek penelitian yang telah diamati. Objek penelitian pada penelitian ini adalah SMPN 1 Ajung.

1. Profil Penelitian

Profil lembaga pada penelitian ini merupakan gambaran dari identitas sekolah yang dipilih oleh peneliti yaitu lembaga SMPN 1 Ajung.

Pada pembahasan ini peneliti bertujuan untuk menjelaskan keberadaan tempat penelitian serta data lainnya, namun tidak seluruh obyek akan diamati, melainkan hanya sebagian data penting yang berkaitan dengan judul skripsi ini, berikut penjelasannya:

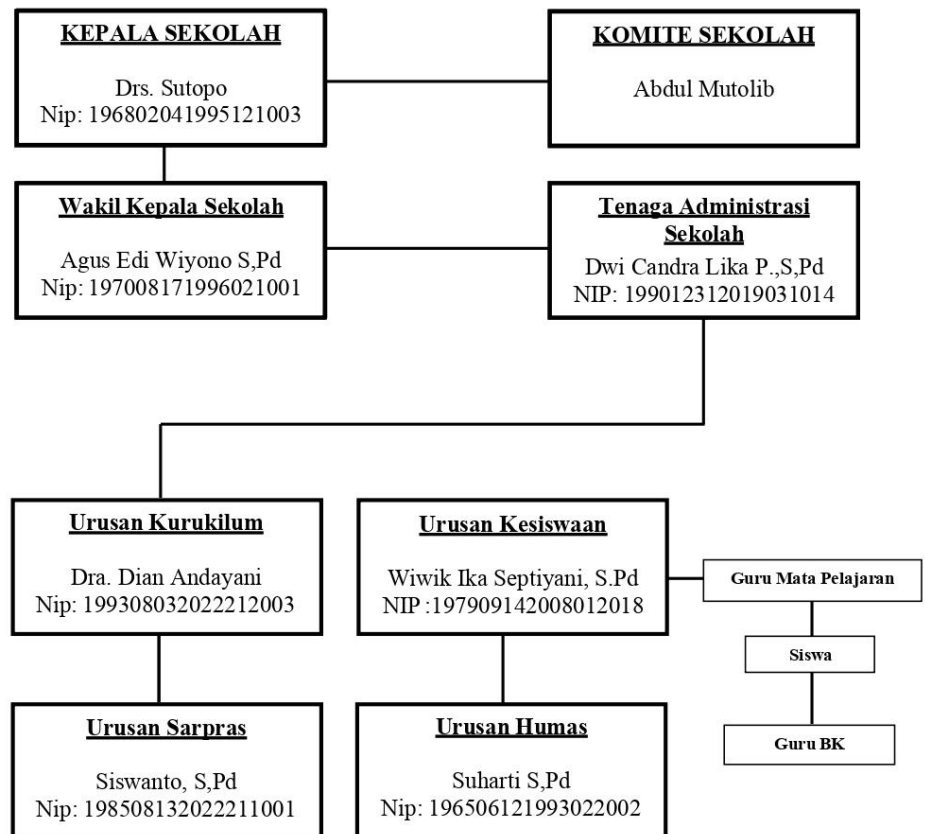
Tabel 4.1
Profil Sekolah⁴¹

A. Identitas sekolah		
1.	Nama Sekolah	SMP Negeri Ajung
2.	Nama Kepala Sekolah	Drs. Sutopo
3.	NIP	196802041995121003
4.	NPSN	20523858
5.	Alamat	Jl. Semeru No. 141, Pancakarya, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember.
6.	Kode Pos	681758
7.	Status Akreditasi	A
8.	Jumlah Pendidik	20
9.	SK Pendirian	1992
10.	Luas Tanah	8,364 m ²
11.	Status Kepemilikan	Milik Sendiri

⁴¹ Dokumen Tata Usaha SMPN 1 Aung Tahun 2024

2. Struktur Organisasi

Pada penelitian ni, peneliti akan menjelaskan terkait struktur organisasi di SMPN 1 Ajung.⁴²



Gambar 4.1
Struktur Organisasi SMPN 1 Ajung⁴³

3. Visi Misi Madrasah

Visi

Visi merupakan cita-cita yang mana akan menggambarkan suatu masa depan yang baik seperti visi yang diterapkan pada sekolah SMPN 1 Ajung yaitu “Terwujudnya Lulusan Yang Beriman dan Bertaqwa, Berprestasi, Berbudaya dan Peduli Lingkungan”⁴⁴

⁴² Dokumen Lembaga SMPN 1 Ajung Tahun 2024

⁴³ Dokumen Lembaga SMPN 1 Ajung Tahun 2024

⁴⁴ Dokumen Tata Usaha SMPN 1 Ajung Tahun 2024

Misi

Pada penelitian ini, terdapat misi yang diterapkan pada objek penelitian yaitu SMPN 1 Ajung sebagai berikut:

1. Menciptakan profil pelajar yang berakhlak mulia dan rajin beribadah.
2. Melaksanakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.
3. Melaksanakan bimbingan konseling secara efektif dan efisien sesuai kebutuhan peserta didik.
4. Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
5. Melaksanakan kegiatan gerakan peduli berbudaya lingkungan hidup di sekolah dan sekitarnya.
6. Menciptakan profil pelajar yang mandiri, gotong royong, kreatif dan inovatif.
7. Meningkatkan penyediaan sarana prasarana sekolah sebagai fasilitas kegiatan peserta didik.
8. Melaksanakan tata kelola sekolah dan manajemen keuangan secara akuntabel.⁴⁵

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti melakukan sebuah penyajian data untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Ajung. Data hasil yang diperoleh yaitu dari kelas eksperimen dan kelas control sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Nilai Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Nilai	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1.	60	50

⁴⁵ Dokumen tata Usaha SMPN 1 Ajung Tahun 2024

2.	60	60
3.	60	60
4.	60	50
5.	80	60
6.	80	50
7.	80	50
8.	70	60
9.	80	50
10.	60	50
11.	60	60
12.	60	60
13.	50	50
14.	60	60
15.	60	70
16.	70	60
17.	70	50
18.	60	60
19.	70	60
20.	60	60
21.	70	50
22.	60	60
23.	50	50
24.	70	60
25.	70	50
26.	60	50
27.	70	60
28.	60	50
29.	80	60
30.	80	60
31.	60	60
32.	70	50
Jumlah	2110	1790
rata-rata	65,93	55,93

Pada table diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai maksimum siswa yakni 100. Pada hasil *pretest* yang didapatkan, kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 65,93 dan kelas control memperoleh nilai rata-rata 55,93.

Tabel 4.3
Data Nilai Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Nilai	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1.	80	40
2.	80	60
3.	70	40
4.	80	20
5.	90	30
6.	50	50
7.	50	40
8.	100	20
9.	90	80
10.	90	20
11.	70	40
12.	70	80
13.	80	30
14.	100	40
15.	60	30
16.	70	60
17.	80	20
18.	90	20
19.	90	30
20.	70	40
21.	70	20
22.	80	40
23.	70	20
24.	80	30
25.	80	30
26.	80	70
27.	90	60
28.	60	40
29.	100	50
30.	100	70
31.	70	40
32.	90	40
Jumlah rata-rata	2.530	1.300
	79,06	40,62

Pada table diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai maksimum siswa yakni 100. Pada hasil *posttest* yang didapatkan, kelas eksperimen

memperoleh nilai rata-rata 79,06 dan kelas control memperoleh nilai rata-rata 40,62.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Inferensial

Pada analisis inferensial terdapat uji prasyarat dan uji hipotesis yakni sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan oleh peneliti untuk menentukan suatu bukti, apakah yang disajikan khas atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini yakni menggunakan uji normalitas Kolmogrof-Smirnov SPSS for Windows versi 25.

Kaidah dalam uji normalitas Kolmogrof-Smirnov adalah ketika data dalam penelitian dianggap normal jika nilai signifikan (sig.) $> 0,05$ maka data penelitian dapat dianggap normal. Sedangkan jika nilai (sig.) $< 0,05$ maka data penelitian dianggap tidak normal (*abnormal*).

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar Siswa

Kelas	Sig.	a	Keterangan
Eksperimen	0,56	0,05	Data berdistribusi normal
Kontrol	0,43	0,05	Data berdistribusi normal

Berdasarkan hasil dari rekapitalisasi pada uji normalitas di atas, maka data penelitian hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas control berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data diantara kedua kelompok tersebut yaitu kelompok eksperimen dan kelompok control sama atau berbeda.

Pada penelitian ini uji homogenitas dapat dianggap sama (homogen) jika nilai (sig.) $> 0,05$. Sedangkan jika nilai signifikan (sig.) $< 0,05$ maka dianggap tidak sama (tidak homogen).

Tabel 4.5
Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Sig	a	Keterangan
0,226	0,05	Homogen

Berdasarkan hasil dari rekapitalisasi pada uji homogenitas di atas, maka data penelitian hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas control berdistribusi homogen.

3) Uji Hipotesis

Berdasarkan penelitian, pengujian hipotesis yang telah dilakukan yakni hasil uji hipotesis pada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* terhadap hasil belajar siswa yaitu:

Tabel 4.6
Hasil Uji T

Variabel	Sig. (2-tailed)	a	Keputusan	Kesimpulan
Hasil belajar siswa	0,000	0,05	H_0 ditolak, H_a diterima	Ada perbedaan yang signifikan

Dari hasil Independent sample T-test di atas mendapatkan nilai 0,000 ditemukan dengan menggunakan hasil uji t, Akibat nilai sig (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* terhadap hasil belajar siswa setelah menggunakan model *gallery walk*. Setelah melakukan penelitian, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Ajung Tahun pelajaran 2023/2024.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh nilai signifikansi hasil belajar siswa sebesar 0,000 atau lebih kecil dari nilai α (0,05) sehingga keputusan yang diambil adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti ada perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Ajung.

Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis dan pengujian hipotesis dengan menggunakan *Independent Sampel T-test* dimana diperoleh nilai sig. (2-Tailed) sebesar 0,000. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan $< 0,05$ sehingga hipotesis nihil (H_0) ditolak, hipotesis alternative (H_a) diterima. Artinya terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Ajung Tahun Pelajaran 2023/2024.

Pengaruh hasil belajar antara siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat melalui hasil *pretest* yang mana pada kelas control diperoleh rata-rata nilai sebesar 55,93, sedangkan pada kelas eksperimen diperoleh hasil rata-rata sebesar 65,93. Kemudian pada hasil *posttest* yang mana pada kelas control diperoleh rata-rata nilai sebesar 40,62, sedangkan pada kelas eksperimen diperoleh hasil rata-rata sebesar 79,06. Hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa nilai *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, hal ini disebabkan pembelajaran *gallery walk* merupakan pembelajaran yang dapat meningkatkan kreatifitas siswa.

Penerapan model pembelajaran *gallery walk* dan model pembelajaran konvensional digunakan dengan enam kali tata muka dengan materi yang sama. Pada penerapan model pembelajaran *gallery walk* siswa membuat sebuah karya yang ditempel pada dinding dengan materi yang sudah ditentukan pada masing-masing kelompok. Pada setiap pertemuan guru menyampaikan materi sesuai dengan kompetensi dasar yang telah ditentukan yaitu:

1. Pertemuan pertama, yaitu membahas materi tentang permintaan dan penawaran di kelas control dengan model pembelajaran secara konvensional. Setelah itu peneliti memberikan soal *pretest* terkait materi yang dibahas.
2. Pertemuan kedua yaitu membahas materi tentang permintaan dan penawaran di kelas eksperimen dengan model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk*. Pada pertemuan pertama, siswa sedikit kebingungan terkait model pembelajaran yang digunakan karena guru sebelumnya belum sama sekali menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk*. Setelah itu peneliti memberikan soal *pretest* terkait materi yang telah dibahas.
3. Pertemuan ketiga yaitu membahas materi status, peran sosial, diferensiasi dan stratifikasi sosial di kelas eksperimen dengan model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk*. Pada pertemuan kedua ini, siswa sudah sangat aktif, bersemangat dan antusias dalam pembelajaran. Sehingga suasana kelas yang awalnya pasif menjadi aktif.
4. Pertemuan keempat yaitu membahas materi status, peran sosial, diferensiasi dan stratifikasi sosial di kelas eksperimen dengan model pembelajaran konvensional.
5. Pertemuan kelima mengulang materi sebelumnya di kelas control, kemudian peneliti memberikan soal *posttest*.

6. Pertemuan keenam yaitu mengulang materi sebelumnya di kelas eksperimen dengan menggunakan poster yang ditempelkan pada dinding. Kemudian peneliti memberikan soal *posttest*.

Setelah penelitian dilakukan, nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan. nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen yang lebih tinggi dari kelas kontrol membuktikan jika model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Raudhah Awal yang menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.⁴⁶

Untuk memperkuat penelitian, terdapat penelitian terdahulu yang membahas terkait dengan model *Gallery Walk* diantaranya penelitian yang ditulis oleh Rahmat Rudianto yang berjudul “Model Pembelajaran *Gallery Walk* Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak hanya hasil belajar saja yang meningkat melainkan sikap dari peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran juga meningkat. Dapat dilihat dari sebelum dilakukannya penelitian selama pembelajaran dan setelah dilakukannya penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data oleh Paja Fajira yang berjudul Pengaruh Penerapan Model *Gallery Walk* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Mitigasi Bencana Siswa Kelas XI di SMA Negeri 15 Pekanbaru, bahwa dengan menggunakan model *Gallery Walk* terhadap hasil belajar siswa pada materi mitigasi bencana alam di SMA Negeri 15 Pekanbaru, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar yang signifikan pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Gallery Walk* yaitu nilai rata-rata *posttest* 83,47 lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan model

⁴⁶ Awal and Sari, “Pengaruh Model Pembelajaran *Gallery Walk* Berbantuan Teka-Teki Silang Terhadap Hasil Belajar Siswa,” 2019.

pembelajaran *Gallery Walk* yaitu nilai rata-rata *posttest* 76,25. Pengaruh penerapan model pembelajaran *Gallery Walk* mengalami hasil belajar yang signifikan, hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata *pretest* yaitu sebesar 46,39 menjadi 83,47 pada nilai *posttest*. Sedangkan dari nilai rata-rata *pretest* pada kelas kontrol yaitu sebesar 36,81 menjadi 76,25 pada nilai *posttest*. Maka terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Gallery Walk* terhadap hasil belajar siswa.

Pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* lebih unggul dari model konvensional, sesuai dengan prosedur pembelajaran yang telah digunakan. Namun setiap model mempunyai keunggulan dan kelemahan, model konvensional bukan berarti lebih buruk dibandingkan model kooperatif tipe *gallery walk* melainkan baik juga, namun, beberapa hasil belajar siswa berada di bawah rata-rata. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa variabel, seperti ketidak tertarikannya siswa dalam mengikuti kegiatan kelas, kurangnya kerjasama dalam menyelesaikan tugas, dan kecenderungan tertentu siswa untuk bermain sendiri, yang mengakibatkan hasil belajar kurang memuaskan.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* membuat siswa dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, mengembangkan mempraktikkan keterampilan komunikasi, membangkitkan kemampuan berpikir kritis, serta terjadinya sinergi saling menguatkan pemahaman antar siswa sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.

Dari pembahasan di atas disimpulkan bahwa penggunaan *gallery walk* dalam pembelajaran IPS memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VII. Hal ini dikarenakan pembelajaran *gallery walk* adalah model pembelajaran dengan melakukan kreatifitas siswa pada materi yang dibahas, sehingga siswa lebih mudah dan ingat terkait materi yang dibahas. Model tersebut sangat menyenangkan, aktif, dan mudah diterapkan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Data hasil analisis dan pengujian hipotesis adalah sebesar 0.000 karena nilai Sig lebih kecil dari 0,05. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan variable independent yaitu model kooperatif tipe *gallery walk* berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent yaitu kemampuan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Ajung tahun pelajaran 2023/2024. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis dan pengujian hipotesis dengan menggunakan *Independent Sampel T-test* dimana diperoleh nilai sig. (2-Tailed) sebesar 0,000. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan $< 0,05$ sehingga hipotesis nihil (H_0) ditolak, hipotesis alternative (H_a) diterima. Artinya terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Ajung Tahun Pelajaran 2023/2024.

B. Saran

Saran-saran yang peneliti sampaikan melalui penelitian ini adalah:

1. Bagi Guru

Dengan memahami bahwa model pembelajaran yang tepat dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, guru diharapkan lebih kreatif dan terampil dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* menjadi salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran IPS. Dengan model pembelajaran ini, siswa akan terbiasa membangun budaya kerja sama untuk memecahkan masalah dalam belajar dan juga membiasakan siswa untuk menghargai dan mengapresiasi hasil belajar temannya.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan untuk menjadi lebih aktif dan meningkatkan konsentrasi saat proses pembelajaran. Memperhatikan penjelasan guru serta terlibat aktif dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar. Siswa juga diharapkan menjadi lebih berani dan percaya diri saat mengajukan pertanyaan ketika ada hal yang tidak dimengerti.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya menganalisis pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe gallery walk terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Untuk peneliti selanjutnya dapat memadukan variabel bebas dengan variabel terikat lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini atau mengubah topik materi pelajaran yang akan diteliti.



DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. 2008th ed. Jakarta: Sinar Grafika, 2003.
- Awal, Raudhah, and Devita Sari. "Pengaruh Model Pembelajaran Gallery Walk Berbantuan Teka-Teki Silang Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Bio-Lectura: Jurnal Pendidikan Biologi* 6, no. 2 (2019): 172–82.
- Pengaruh Model Pembelajaran Gallery Walk Berbantuan Teka-Teki Silang Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Bio-Lectura* 6, no. 2 (2019): 172–82. <https://doi.org/10.31849/bl.v6i2.3573>.
- Baharun, Hasan. *Pengembangan Kurikulum Teori & Praktik*. Edited by Zamroni. Yogyakarta: Pustaka Nurja, 2017.
- Darwin Bangun, Yuni Mariani Manik, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Gallery Walk Terhadap Hasil Belajar Pada Pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMA Negeri 1 Perbaungan." *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya* 7, no. 2 (2019): 125. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v7i2.4778>.
- Dengo, Fitri. "Penerapan Metode Gallery Walk Dalam." *Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2018): 40–52.
- Elsinta, A.D. "Gallery Walk Strategy In Class Room: Pathway To Improve Student Reading Achievement." *Jurnal Change* 2, no. 2 (2017): 95–104.
- Fathurrohman. "Model-Model Pembelajaran." *Pelatihan Guru Post Traumatik*, no. 1589 (2022): 105–12.
- Haile G, Assen M and Ebro A. "Pengaruh Penerapan Model Gallery Walk Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Mitigasi Bencana Alam Siswa Kelas XI Di SMAN 15 Pekanbaru." *UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU* 4, no. 1 (2023): 88–100.
- Hamzah B.Uno. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012.
- Ihwan Mahmudi, Muh. Zidni Athoillah, Eko Bowo Wicaksono, and Amir Reza Kusuma. "Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom." *Jurnal Multidisiplin Madani* 2, no. 9 (2022): 3507–14. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i9.1132>.
- Ira Andestia, Wakidi, and M.Basri. "Pengaruh Model Pembelajaran Gallery Walk (GW) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa." *Jurnal Pendidikan Dan Penelitian Sejarah* 5, no. 6 (2017): 1–12.
- McCafferty, Anita Stewart, and Jeffrey Beaudry. "The Gallery Walk Educators Step up to Build Assessment Literacy." *The Learning Professional* 38, no. 6 (2017): 48–53.
- Muslim. *Sylabus Hadist Tarbawi*. CV Agus Salim Press. Metro: CV Agus Salim

Press, 2021.

Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, Nasobi Niki Suma. *Konsep Dasar IPS*. Edited by Depict Pristine Adi. Yogyakarta: Komojoyo Press, 2021.

Nigsih, P. “Konsep Cooperative Learning Dan Penerapan Langkah-Langkah Model Pembelajaran Cooperative Learning Pada Siswa Sd,” 2022, 18–28.

Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, and M. Budiantara. *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Sibuku Media, 2017.

Rudianto, Rahmat. “Model Pembelajaran Gallery Walk Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa.” *JTIEE* 7, no. 2 (2023).

Rustam, Rustam, St Syamsudduha, and Eka Damayanti. “Pengaruh Penerapan Metode Gallery Walk Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Biologi.” *Bioma : Jurnal Biologi Dan Pembelajaran Biologi* 5, no. 1 (2020): 1–10. <https://doi.org/10.32528/bioma.v5i1.3672>.

Rustaman, Nuryani Y. “Menjadi Guru Kreatif Dan Inovatif.” *FPMIPA UPI* 9 (2019): 173.

Silberman, Mel. *Active Learning: 101 Strategies To Teach Any Subject*. ERIC, 1996.

Sulistitio, Andi, and Nik Haryanti. *Model Pembelajaran Kooperatif*. *Visipena Journal*. Purbalingga: CV Eureka Media Aksara, 2011.

Usmadi, Usmadi. “Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas).” *Inovasi Pendidikan* 7, no. 1 (2020): 50–62. <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>.

Virgiantoro, Eric Vernando. “Kooperatif Learning,” 2016.

Zebua Irawan Dedi. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Gallery Walk Terhadap Hasil Belajar Pada Pelajaran Ekonomi Kelas Xi-Ips Smas Pemda 2 Gunungsitoli.” *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. NOMOR 2 (2019): 395–490.

Lampiran 1**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN****PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Bahwa yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nivayatus Sayyadah
NIM : 205101090014
Prodi : Tadris IPS
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyampaikan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Gallery Walk* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Ajung Tahun Pelajaran 2023/2024” tidak terdapat unsur-unsur menjiplak karya penelitian lain, kecuali terdapat kutipan dalam naskah.

Demikian surat pernyataan saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jember, 09 Juni 2024

Yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Nivayatus Sayyadah
NIM. 205101090014

Lampiran 2

DAFTAR NAMA SISWA KELAS VII C (KELAS EKSPERIMEN)

SMPN 1 AJUNG TAHUN PELAJARAN 2023/2024

NO	NIS	NAMA	NO	NIS	NAMA
1	6806	ABDUL MUKTI RAMADANI	25	6830	MUHAMMAD RIO SEPTIANDI
2	6807	ALFIANA NASHIFATUN HASANAH	26	6831	MUHAMMAD SOFYAN HADI
3	6808	AHMAD FAIDUR RIFKI	27	6832	MUHAMMAD ZIDAN PRATAMA OZIN
4	6809	AINUN HABIBAH	28	6833	NAYLA SINTIA BELA
5	6810	ALIKA ZIA AZ ZAHRA	29	6834	RANAA ZAAHIDAH
6	6811	AMELIA FATIMATUS ZAHRA	30	6835	ROBBY RAHMAD DANI
7	6812	ARUM DEWI LESTARI	31	6836	SAHROTUL AINIAH
8	6813	ASILA SIFA JULIYA	32	6837	ZIVARA AZZAHRA
9	6814	ATHA REVA RAMADHANI			
10	6815	EDITH LEONARDO NARIKO			
11	6816	FELI ARISTA			
12	6817	FERDIYANSYAH			
13	6818	HAFIDATUR ROHMAH			
14	6819	HALIMATUS SA'DIAH			
15	6820	KANA SYIBILLA ANDRIANTO			
16	6821	M. IKBAL SUHAIBI			
17	6822	MELY ANDRIANI			
18	6823	MOCH. ROBITUL UMAM			
19	6824	MOHAMMAD DAVA RIZKYANSAH			
20	6825	MOHAMMAD HIDAYATULLAH RAMADHANI			
21	6826	MUHAMMAD ALFINO PRADANA			
22	6827	MUHAMMAD RAFI			
23	6828	MUHAMMAD RIDHO			
24	6829	MUHAMMAD RIDHO PRATAMA			

DAFTAR NAMA SISWA KELAS VII C (KELAS KONTROL)

SMPN 1 AJUNG TAHUN PELAJARAN 2023/2024

NO	NIS	NAMA	NO	NIS	NAMA
1	6838	ADRIAN FIRJATULLAH	17	6854	M. BAGUS RAMADHANI
2	6839	ALLEIRA CHERIL SIVANA QUEEN	18	6855	M. NAZRIL ZHAFRAN KAMIL
3	6840	ALMIRA QIRANIAR PUTRI	19	6856	MOCH. ARFAN ALLAM MAULANA
4	6841	ANANDA FEBIANSYAH SETIAWAN	20	6857	MOCH. FARHAN FAHRIADI
5	6842	ANDHIKA PUTRA PRATAMA	21	6858	MOCH. NURUL HUDA
6	6843	ANGGI CANTIKA DEWI	22	6859	MOHAMMAD DAVIN FERDIANSYAH
7	6844	ANGGI OCTAVIA ZAHRA	23	6860	MUHAMMAD AS ADIL MAULANA
8	6845	ARGA SBASTIAN ANANTA	24	6861	MUHAMMAD FATHUR ROHMAN
9	6846	AURELIA ANASTASYA	25	6862	NASYALIA PUTRI SUHERTI
10	6847	AYRA EKA AGUSTINA	26	6863	RAFAEL TRIANDRA PRIYADI
11	6848	DEWI PARUWATI	27	6864	RAHMAT PUTRA MAULANA
12	6849	DINDA FITRI YANTI	28	6865	RAMDAN NUR HIDAYAT
13	6850	FERDY ARDIANSYAH	29	6866	RISTHA LIA LYORO DEVANYA PUTRI
14	6851	IKE AYU OKTAVIA	30	6867	SITI AFRILA SARI
15	6852	KHOIRULLAH PUTRA UBAYDILLAH	31	6868	SITI NUR AMELINDA
16	6853	LUTFIYATUN NAFISAH	32	6869	TIRTA ADHITYA S.P

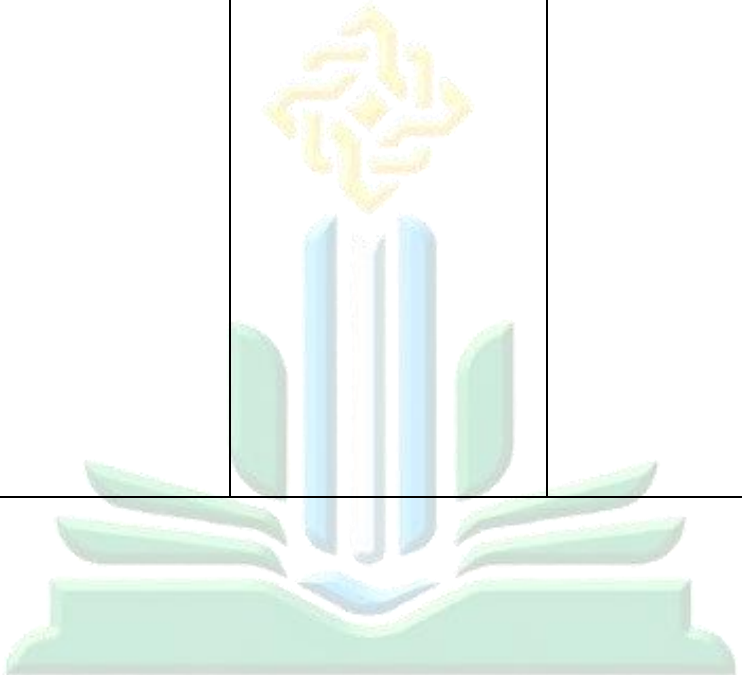
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 3

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Permasalahan	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Gallery Walk</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Ajung Tahun Pelajaran 2023/2024	1. Bagaimana Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Gallery Walk</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Ajung Tahun Pelajaran 2023/2024	1. Model pembelajaran kooperatif tipe <i>gallery walk</i> (variabel bebas) 2. Hasil belajar siswa (variabel terikat)	1. Variabel bebas Indikator <i>Gallery Walk</i> : • Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. • Tiap kelompok berdiskusi dan menempelkan hasilnya pada kerta manila. • Tempelkan hasil tersebut pada dinding • Perintahkan peserta didik	1. Subyek penelitian: Siswi kelas VII SMPN 1 Ajung 2. Informan penelitian: Guru IPS dan siswi kelas VII SMPN 1 Ajung 3. Kepustakaan	1. Jenis penelitian: Kuantitatif dengan <i>quasi eksperimental design tipe nonequivalen group post-test only design</i> . 2. Metode pengumpulan data: • Tes • Kuesioner (angket) • Dokumentasi 3. Metode analisis: • Uji Validitas: Validitas isi yaitu menentukan kesesuaian antara	Penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris antara dua variable. H_0 1 = Tidak ada perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah

			<p>untuk mengelilingi hasil tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Beri waktu peserta didik untuk bertanya. • Surveilah hasilnya, cermati hasil pembelajaran yang paling umum didapatkan. Jelaskan Sebagian hasil pembelajaran yang tidak biasa <p>2. Variabel terikat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ranah kognitif 		<p>soal dan tujuan yang diukur</p> <p>Validitas konstruk menggunakan teknik korelasi <i>product moment Pearson</i> dengan bantuan IBM SPSS</p> <ul style="list-style-type: none"> • Uji Reabilitas: menggunakan Alfa Cronbach dengan bantuan IBM SPSS • Uji Normalitas: menggunakan uji kenormalan Kolmogorov Smirnov dengan bantuan IBM SPSS • Uji Homogenitas: menggunakan uji 	<p>dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Gallery Walk</i> kelas VII di SMPN 1 Ajung Tahun Pelajaran 2023/2024</p> <p>$H_a 1 =$ Ada perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dibelajarkan</p>
--	--	--	---	--	---	--

					Levene dengan bantuan IBM SPSS	menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Gallery Walk</i> kelas VII di SMPN 1 Ajung Tahun Pelajaran 2023/2024
--	--	--	---	--	--------------------------------	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 4

LEMBAR VALIDASI AHLI SOAL

LEMBAR VALIDASI AHLI SOAL

Nama Validator : Anindya Fajarini, M.Pd.
 NIP : 196007012019032007
 Jabatan : Dosen
 Tanggal Pengisian : 16 Mei 2024.

A. Pengantar

lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian bapak/ibu terhadap instruments penelitian berupa pilihan ganda. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan bapak/ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini

B. Petunjuk

- Bapak/ibu dimohon untuk memberikan tanda (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

5 = sangat baik	2 = kurang baik
4 = baik	1 = tidak baik
3 = cukup baik	
- Bila menurut bapak/ibu validator butir soal perlu adanya revisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan butir soal ini.

C. Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Catatan
		1	2	3	4	5	
Materi							
1	Soal sesuai dengan indikator				✓		
2	Setiap soal mempunyai satu jawaban benar				✓		
3	Pilihan jawaban homogen dan logis dari segi materi				✓		
Konstruksi							
4	Soal dirumuskan secara singkat, jelas dan tegas				✓		
5	Soal tidak memberi petunjuk kerah jawaban yang benar				✓		
6	Soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda				✓		
7	Pilihan jawaban logis ditinjau dari materi				✓		
8	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban diatas salah/benar" dan sejenisnya				✓		
Bahasa							
9	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah serta penulisan berdasarkan EYD				✓		
10	Menggunakan bahasa yang komunikatif				✓		
11	Tidak menggunakan bahasa yang tabu				✓		

D. Penilaian Umum Tes Hasil Belajar
 Petunjuk = Berilah tanda ceklis (√) pada bagian yang telah disediakan

No	Uraian	A	B	C	D
1	Penilaian umum terhadap pilihan ganda		✓		

Keterangan :

- A = Dapat digunakan tanpa revisi
 B = Dapat digunakan dengan revisi sedikit
 C = Dapat digunakan dengan revisi sedang
 D = Tidak dapat digunakan

E. Kritik dan Saran Perbaikan

- Perbaiki tata penulisan untuk 'option' / jawaban soal
 &c.



Jember, 20 Maret 2024
 Validator

Anindya Fajarini
 Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 1990030120190322007

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

Inhal : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Gallery Walk* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MTs Annuriyyah Kaliwining Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2023/2024

Nama Validator : *Anindya Fajarini, M. Pd.*

NIP : *192003012019022007*

Jabatan : *Dosen*

Tanggal Pengisian : *16 Mei 2024*

A. Pengantar

lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian bapak/ibu terhadap instruments penelitian berupa pedoman wawancara. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan bapak/ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

1. Bapak/ibu dimohon untuk memberikan tanda (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:
5 = sangat baik
4 = baik
3 = cukup baik
2 = kurang baik
1 = tidak baik

2. Bila menurut bapak/ibu validator butir soal perlu adanya revisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan butir soal ini.

C. Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Catatan
		1	2	3	4	5	
1	Kesesuaian pertanyaan wawancara dengan tujuan wawancara				✓		
2	Pertanyaan wawancara mudah untuk dipahami guru/peserta didik				✓		
3	Pedoman wawancara layak digunakan untuk menganalisis keefektifan Model Pembelajaran <i>Gallery Walk</i>				✓		
4	Menggunakan bahasa yang baik dan benar				✓		
5	Maksud dari Pertanyaan dirumuskan dengan singkat dan jelas.				✓		
6	Dirumuskan secara jelas dan operasional sehingga mudah diukur				✓		

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

D. Penilaian Umum Tes Hasil Belajar
Petunjuk – Berilah tanda ceklis (✓) pada bagian yang telah disediakan

No	Uraian	A	B	C	D
1	Penilaian umum terhadap instrumen wawancara	✓	✗		

Keterangan :
A = Dapat digunakan tanpa revisi
B = Dapat digunakan dengan revisi sedikit
C = Dapat digunakan dengan revisi sedang
D = tidak dapat digunakan

E. kritik dan saran perbaikan

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....



Jember, 20 Maret 2024
Validator


Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd.
NIP. 1990030120190322007

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN OBSERVASI

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Gallery Walk Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di Mts Annuriyyah Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2023/2024

Nama Validator : Ananda Fajarini, M.Pd.

NIP : 199003012019032007

Jabatan : Dosen

Tanggal Pengisian : 16 Mei 2024

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian bapak/ibu terhadap instruments penelitian berupa pedoman wawancara. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan bapak/ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

- Bapak/ibu dimohon untuk memberikan tanda (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

5 = sangat baik	2 = kurang baik
4 = baik	1 = tidak baik
3 = cukup baik	
- Bila menurut bapak/ibu validator butir soal perlu adanya revisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan butir soal ini.

C. Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Catatan
		1	2	3	4	5	
Konstruksi							
1	Lembar observasi dirumuskan dengan jelas				✓		
2	Batasan lembar observasi dapat menjawab tujuan penelitian				✓		
Bahasa							
3	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar				✓		
4	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti				✓		
5	Menggunakan bahasa yang komunikatif				✓		
6	Lembar observasi bebas dari pertanyaan yang dapat menimbulkan penafsiran ganda				✓		
Materi							

7	Lembar observasi dapat menggali informasi Model Pembelajaran <i>Gallery Walk</i>						
---	--	--	--	--	--	--	--

D. Penilaian Umum Tes Hasil Belajar

Petunjuk = Berilah tanda ceklis (✓) pada bagian yang telah disediakan

No	Uratan	A	B	C	D
1	Penilaian umum terhadap instrumen wawancara	✓			

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan dengan revisi sedikit

C = Dapat digunakan dengan revisi sedang

D = tidak dapat digunakan

E. Kritik dan Saran Perbaikan

.....

.....

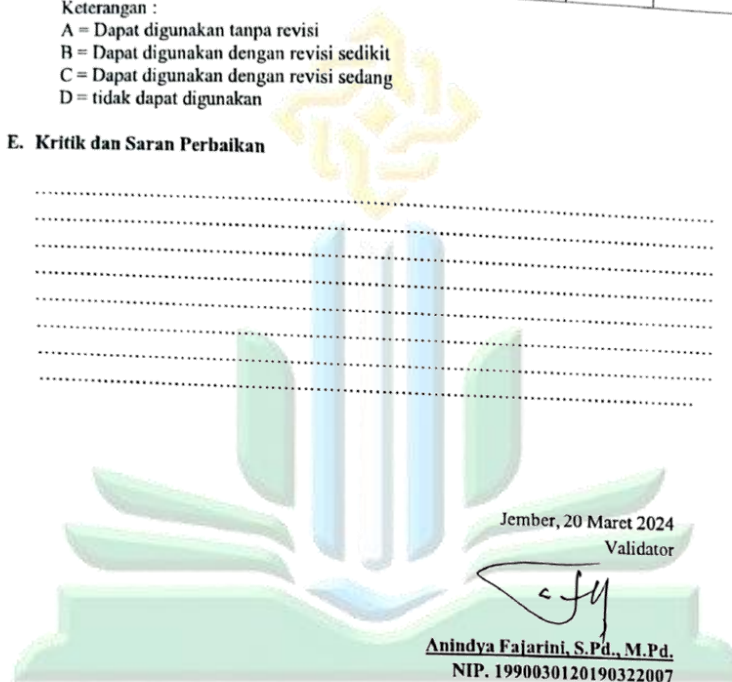
.....

.....

.....

.....

.....



Jember, 20 Maret 2024
Validator

(Signature)
Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd.
NIP. 1990030120190322007

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 5

PEDOMAN OBSERVASI

No	Variabel	Indicator	Ya	Tidak	Ket
1	Persiapan	Menyiapkan modul ajar, alat, dan media			
		Memeriksa kesiapan siswa			
		Membuka pembelajaran dengan salam & doa			
		Melakukan apersepsi			
		Menyampaikan tujuan pembelajaran			
2.	Menyampaika materi	Menjelaskan materi dengan media			
		Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya			
		Memberikan contoh dan latihan			
3	Membimbing siswa dalam pembelajaran dengan model pembelajaran <i>gallery walk</i>	Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok			
		Menjelaskan langkah-langkah model <i>gallery walk</i>			
		Membagikan kertas manila kepada setiap kelompok			
		Meminta peserta didik berdiskusi dan menempelkan hasilnya pada kertas manila			
		Meminta peserta didik untuk menempelkan hasilnya pada dinding dan perintahkan peserta didik untuk melihat hasil dari setiap kelompok satu per satu			
		Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya kepada kelompok lain			
		Membimbing peserta didik dalam menjawab pertanyaan dan membuat kesimpulan.			
3	Menutup pembelajaran	Memberikan kesempatan siswa bertanya			
		Mengadakan evaluasi			
		Menutup pembelajaran dengan salam dan doa			

Lampiran 6

KISI-KISI SOAL PRESTEST DAN POSTTEST

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas : VII
 Tema : Potensi Ekonomi Lingkungan
 Materi : Peranan Masyarakat dalam Rantai Ekonomi

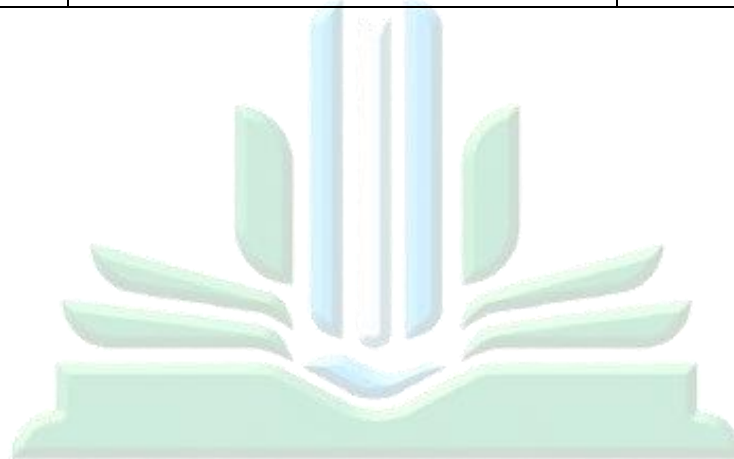
CAPAIAN PEMBELAJARAN

Memahami cara masyarakat bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam konteks lokal.

Kompetensi Awal	Indikator	Level Kognitif	Nomor Soal
Peserta didik memahami cara masyarakat bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam konteks lokal.	Peserta didik dapat menjelaskan munculnya kelangkaan ekonomi.	C1	1
	Peserta didik dapat menunjukkan factor kelangkaan ekonomi.	C1	2
	Peserta didik dapat menyimpulkan penyebab dari kelangkaan ekonomi.	C4	3
	Peserta didik dapat menjelaskan konsumen dalam rantai ekonomi	C1	4
	Peserta didik dapat menunjukkan peran produsen dalam rantai ekonomi	C1	5
	Peserta didik dapat menunjukkan factor harga dalam mempengaruhi permintaan suatu produk	C1	6
	Peserta didik dapat menunjukkan factor yang berpengaruh terhadap selera konsumen yang mempengaruhi permintaan suatu produk	C1	7
	Peserta didik dapat menunjukkan faktor pendapatan dalam mempengaruhi permintaan suatu produk.	C1	8
	Peserta didik dapat menjelaskan kegiatan yang dilakukan dalam upaya untuk menambahkan nilai guna yang dimiliki oleh sebuah barang.	C4	9
	Peserta didik dapat menyimpulkan kegiatan penghasil barang/jasa atau menambah nilai guna barang/jasa pada contoh cerita yang dijelaskan pada soal.	C4	10
	Peserta didik dapat menjelaskan kegiatan yang dilakukan dengan upaya untuk menyalurkan barang dan jasa dari produsen kepada konsumen.	C4	11
	Peserta didik dapat menjelaskan tujuan kegiatan distribusi.	C1	12

Peserta didik dapat menyimpulkan jenis distribusi yang dilakukan oleh seseorang pada soal cerita.	C4	13
Peserta didik dapat menjelaskan kegiatan yang dilakukan untuk mengurangi maupun menghabiskan nilai guna yang dimiliki oleh sebuah barang atau jasa.	C4	14
Peserta didik dapat menjelaskan kegiatan ekonomi rumah tangga konsumen (RTK).	C4	15
Peserta didik dapat menunjukkan kegiatan ekonomi rumah tangga konsumen (RTK)	C4	16
Peserta didik dapat menyimpulkan pengaruh kegiatan ekonomi rumah tangga konsumen (RTK) terhadap perekonomian suatu negara.	C4	17
Peserta didik dapat menyimpulkan yang bukan merupakan kegiatan rumah tangga produsen.	C4	18
Peserta didik dapat menyimpulkan kegiatan yang tidak termasuk dari kegiatan rumah tangga produsen.	C4	19
Peserta didik dapat menyimpulkan kegiatan yang tidak termasuk pada kegiatan rumah tangga produsen.	C4	20
Peserta didik dapat menjelaskan peran utama pelaku ekonomi sebagai konsumen.	C4	21
Peserta didik dapat menjelaskan peran utama pelaku ekonomi sebagai produsen.	C4	22
Peserta didik dapat menjelaskan peran yang dimainkan oleh pelaku ekonomi sebagai pekerja	C4	23
Peserta didik dapat menjelaskan peran utama rumah tangga negara dalam konteks ekonomi	C4	24
Peserta didik dapat menyimpulkan fokus utama peran rumah tangga negara dalam urusan sosial	C4	25
Peserta didik dapat menjelaskan peran rumah tangga negara dalam konteks lingkungan	C1	26
Peserta didik dapat menyimpulkan diagram alur 3 sektor, sektor apa yang mewakili kegiatan produksi barang dan jasa	C4	27
Peserta didik dapat menyimpulkan awal diagram alur 3 sektor, arah aliran barang dan jasa.	C4	28
Peserta didik dapat menjelaskan peran sektor luar negeri dalam diagram alur 3 sektor.	C1	29
Peserta didik dapat menyimpulkan jumlah	C4	30

	barang dan jasa yang akan dibeli pada berbagai tingkat harga tertentu dan waktu tertentu.		
	Peserta didik dapat menyimpulkan tingkat konsumsi seseorang dapat dipengaruhi oleh harga barang yang dikonsumsi.	C4	31
	Peserta didik dapat menunjukkan contoh kegiatan produksi.	C1	32
	Peserta didik dapat menjelaskan pasar yang memperjualbelikan barang-barang keperluan seperti ikan, sayuran, dan buah-buahan.	C1	33
	Peserta didik dapat menyimpulkan contoh dari prinsip ekonomi.	C4	34
	Peserta didik dapat menjelaskan tingkat konsumsi seseorang dapat dipengaruhi oleh harga barang yang dikonsumsi.	C1	35



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Lampiran 7

**SOAL PRETEST DAN POSTTEST
SESUDAH UJI VALIDITAS**

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar !

1. Berikut penyebab munculnya dari sebuah kelangkaan ekonomi adalah...
 - a. **Pertumbuhan penduduk**
 - b. Hasil panen meningkat
 - c. Tingkat pendapatan
 - d. Status sosial

2. Berikut ini yang merupakan permasalahan kelangkaan yang benar adalah...
 - a. **jumlah kebutuhan manusia tidak terbatas, sedangkan alat pemenuhan kebutuhannya terbatas**
 - b. jumlah kebutuhan manusia terbatas, sedangkan alat pemenuhan kebutuhannya tidak terbatas
 - c. jumlah keinginan manusia terbatas, sedangkan alat pemenuhan kebutuhannya tidak terbatas
 - d. jumlah kebutuhan manusia tidak terbatas, sedangkan alat pemenuhan kebutuhannya mahal

3. Kebutuhan daging sapi menjelang hari raya meningkat secara signifikan. Namun, jumlah produksi daging sapi dalam negeri tidak dapat mencukupi kebutuhan masyarakat. Penyebab kelangkaan berdasarkan pernyataan tersebut adalah
 - a. letak geografis
 - b. pertumbuhan penduduk
 - c. **kemampuan produksi**
 - d. tingkat teknologi

4. Apa yang dimaksud dengan konsumen dalam rantai ekonomi?
 - a. Orang yang memproduksi barang
 - b. Orang yang menjual barang
 - c. **Orang yang menggunakan barang dan jasa**

- d. Orang yang menyimpan barang
5. Apa peran produsen dalam rantai ekonomi?
- Membeli barang dan jasa
 - Menggunakan barang secara langsung
 - Memproduksi barang dan jasa**
 - Menyimpan barang dalam gudang
6. Faktor apa yang berpengaruh terhadap selera konsumen dan pada akhirnya mempengaruhi permintaan suatu produk?
- Faktor musim
 - Faktor cuaca
 - Faktor preferensi dan tren konsumen**
 - Faktor politik
7. Kegiatan yang dilakukan dalam upaya untuk menambahkan nilai guna yang dimiliki oleh sebuah barang disebut
- Konsumsi
 - Produksi**
 - Distribusi
 - Investasi
8. Seorang pengusaha dodol mangga memanfaatkan mangga yang tidak tahan lama untuk diolah kembali menjadi barang yang memiliki harga jual lebih tinggi. Hal tersebut merupakan salah satu kegiatan menghasilkan barang/jasa atau kegiatan menambah nilai guna barang/jasa yang disebut dengan
- Produksi**
 - Konsumsi
 - Distribusi
 - Transisi
9. Nama dari kegiatan yang dilakukan dengan upaya untuk menyalurkan barang dan jasa dari produsen kepada konsumen disebut dengan....
- Distribusi**
 - Investasi
 - Produksi
 - Konsumsi
10. Kegiatan distribusi memiliki tujuan yaitu....
- Menghasilkan bentuk barang dan jasa yang baru
 - Menambahkan nilai guna yang dimiliki oleh barang dan jasa

- c. **Menyalurkan barang dan jasa sehingga bisa dengan mudah dikonsumsi konsumen**
- d. Menghabiskan nilai barang yang terkandung di dalam barang dan jasa
11. Mayang sehari-hari berkegiatan untuk membuat olahan tahu. Hasil dari olahan ini kemudian ia jual di warung rumah. Jenis distribusi yang dilakukan oleh Mayang disebut....
- a. Distribusi sementara
- b. Distribusi semi langsung
- c. **Distribusi langsung**
- d. Distribusi tidak langsung
12. Kegiatan yang dilakukan untuk mengurangi maupun menghabiskan nilai guna yang dimiliki oleh sebuah barang atau jasa dinamakan dengan.....
- a. Investasi
- b. Produksi
- c. **Konsumsi**
- d. Distribusi
13. Apa yang termasuk dalam kegiatan ekonomi rumah tangga konsumen (RTK)?
- a. Produksi dan distribusi barang.
- b. Pembelian dan penjualan saham.
- c. **Konsumsi barang dan jasa.**
- d. Pembuatan kebijakan fiskal.
14. Bagaimana pengaruh kegiatan ekonomi rumah tangga konsumen (RTK) terhadap perekonomian suatu negara?
- a. Tidak berpengaruh.
- b. Berpengaruh kecil.
- c. **Berpengaruh besar karena konsumsi rumah tangga merupakan salah satu komponen utama dalam penghitungan produk domestik bruto (PDB).**
- d. Berpengaruh negatif karena mengurangi produksi industri.
15. Manakah dari berikut yang bukan merupakan kegiatan rumah tangga produsen?
- a. Membuat kerajinan tangan untuk dijual.
- b. **Menanam sayuran di halaman belakang untuk kebutuhan sendiri.**
- c. Membeli mesin jahit untuk digunakan dalam usaha penjahitan.

d. Menyewakan ruangan di rumah untuk acara-acara sosial.

16. Yang manakah dari kegiatan berikut yang tidak termasuk kegiatan rumah tangga produsen?

- a. Memproduksi kue untuk dijual kepada tetangga.
- b. Membeli bahan-bahan kimia untuk digunakan dalam laboratorium rumah.
- c. Mengembangkan aplikasi komputer untuk dijual secara online.
- d. **Melakukan perjalanan ke luar kota untuk mengikuti pelatihan bisnis.**

17. Apakah yang tidak termasuk kegiatan rumah tangga produsen?

- a. Menjahit baju untuk dijual di pasar lokal.
- b. Mengecat ulang dinding rumah untuk perbaikan.
- c. **Membeli saham perusahaan untuk investasi jangka panjang.**
- d. Membuat kerajinan tangan dari barang bekas untuk dijual online.

18. Apakah peran pelaku ekonomi sebagai produsen?

- a. Mengatur distribusi barang dan jasa.
- b. Membeli barang dan jasa untuk digunakan dalam produksi.
- c. **Memproduksi barang dan jasa untuk dijual atau dikonsumsi.**
- d. Menyediakan layanan keuangan untuk masyarakat.

19. Apakah peran utama rumah tangga negara dalam konteks ekonomi?

- a. Menghasilkan barang dan jasa untuk dijual ke pasar internasional.
- b. Mengelola kegiatan ekonomi dalam suatu negara.
- c. Memberikan subsidi kepada perusahaan swasta.
- d. **Membentuk dan melaksanakan kebijakan ekonomi untuk kepentingan masyarakat.**

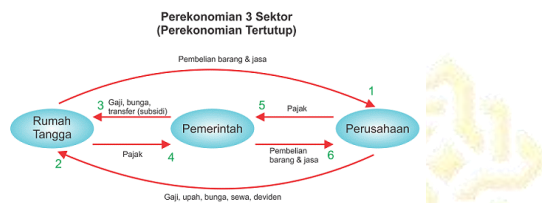
20. Apa yang menjadi fokus utama peran rumah tangga negara dalam urusan sosial?

- a. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional.
- b. Memastikan keamanan nasional dari ancaman luar.
- c. **Memberikan layanan publik seperti pendidikan dan kesehatan.**
- d. Menegakkan hukum dan ketertiban di masyarakat.

21. Apa yang menjadi peran rumah tangga negara dalam konteks lingkungan?

- a. Membatasi akses ke sumber daya alam bagi perusahaan swasta.
- b. Mendorong penggunaan energi fosil untuk meningkatkan ekonomi.
- c. **Menetapkan kebijakan perlindungan lingkungan dan pelestarian alam.**
- d. Memanfaatkan lahan publik untuk pembangunan infrastruktur.

Perhatikan gambar berikut!



22. Pada diagram alur 3 sektor, sektor apa yang mewakili kegiatan produksi barang dan jasa?
 - a. Sektor rumah tangga.
 - b. **Sektor bisnis atau perusahaan.**
 - c. Sektor pemerintah.
 - d. Sektor luar negeri.
23. Dalam diagram alur 3 sektor, arah aliran barang dan jasa dimulai dari
 - a. Sektor bisnis.
 - b. Sektor pemerintah.
 - c. **Sektor rumah tangga.**
 - d. Sektor luar negeri.
24. Apa yang menunjukkan peran sektor luar negeri dalam diagram alur 3 sektor?
 - a. **Impor dan ekspor barang dan jasa.**
 - b. Produksi barang dan jasa untuk pasar domestik.
 - c. Konsumsi barang dan jasa oleh rumah tangga.
 - d. Pemberian layanan publik oleh pemerintah.
25. Jumlah barang dan jasa yang akan dibeli pada berbagai tingkat harga tertentu dan waktu tertentu disebut
 - a. **Permintaan**
 - b. Penawaran
 - c. Barang
 - d. Jasa

26. Tingkat konsumsi seseorang dapat dipengaruhi oleh harga barang yang dikonsumsi. Jika harga barang-barang yang dikonsumsi naik, maka seseorang akan
- Menambah jumlah barang yang dikonsumsi
 - Menambah jumlah jasa yang dikonsumsi
 - Mengurangi jumlah barang yang dikonsumsi**
 - Mengurangi jumlah jasa yang dikonsumsi
27. Kegiatan ekonomi meliputi tiga hal yakni konsumsi, produksi dan distribusi. Salah satu contoh kegiatan produksi adalah
- Tukang ojek online membeli makanan di pasar
 - Seorang montir sedang memperbaiki sepeda motor**
 - Tukang sayur menjajakan sayuran ke rumah-rumah
 - Peserta didik memakai seragam pramuka
28. Pasar yang memperjual belikan barang-barang keperluan seperti ikan, sayuran, dan buah-buahan disebut dengan pasar
- Harian**
 - Mingguan
 - Bulanan
 - Tahunan
29. Seorang ibu memilih pakaian dengan harga yang lebih murah di pasar tradisional dibandingkan membeli pakaian di supermarket. Hal ini menunjukkan
- Motif ekonomi
 - Prinsip ekonomi**
 - Tindakan ekonomi
 - Kegiatan ekonomi
30. Tingkat konsumsi seseorang dapat dipengaruhi oleh harga barang yang dikonsumsi. Jika harga barang-barang yang dikonsumsi naik, maka seseorang akan
- Menambah jumlah barang yang dikonsumsi
 - Menambah jumlah jasa yang dikonsumsi
 - Mengurangi jumlah barang yang dikonsumsi**
 - Mengurangi jumlah jasa yang dikonsumsi

Lampiran 8

**SOAL PRETEST DAN POSTTEST
SEBELUM UJI VALIDITAS**

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar !

1. Berikut penyebab munculnya dari sebuah kelangkaan ekonomi adalah...
 - a. **Pertumbuhan penduduk**
 - b. Hasil panen meningkat
 - c. Tingkat pendapatan
 - d. Status sosial

2. Berikut ini yang merupakan permasalahan kelangkaan yang benar adalah...
 - a. **jumlah kebutuhan manusia tidak terbatas, sedangkan alat pemenuhan kebutuhannya terbatas**
 - b. jumlah kebutuhan manusia terbatas, sedangkan alat pemenuhan kebutuhannya tidak terbatas
 - c. jumlah keinginan manusia terbatas, sedangkan alat pemenuhan kebutuhannya tidak terbatas
 - d. jumlah kebutuhan manusia tidak terbatas, sedangkan alat pemenuhan kebutuhannya mahal

3. Kebutuhan daging sapi menjelang hari raya meningkat secara signifikan. Namun, jumlah produksi daging sapi dalam negeri tidak dapat mencukupi kebutuhan masyarakat. Penyebab kelangkaan berdasarkan pernyataan tersebut adalah
 - a. letak geografis
 - b. pertumbuhan penduduk
 - c. **kemampuan produksi**
 - d. tingkat teknologi

4. Apa yang dimaksud dengan konsumen dalam rantai ekonomi?
 - a. Orang yang memproduksi barang
 - b. Orang yang menjual barang
 - c. **Orang yang menggunakan barang dan jasa**
 - d. Orang yang menyimpan barang

5. Apa peran produsen dalam rantai ekonomi?
 - a. Membeli barang dan jasa
 - b. Menggunakan barang secara langsung
 - c. Memproduksi barang dan jasa**
 - d. Menyimpan barang dalam gudang

6. Apa yang dimaksud dengan faktor harga dalam mempengaruhi permintaan suatu produk?
 - a. Faktor yang menentukan jumlah produksi produk
 - b. Faktor yang menentukan tingkat keuntungan produsen
 - c. Faktor yang memengaruhi harga barang itu sendiri
 - d. Faktor yang mempengaruhi seberapa banyak konsumen bersedia membeli produk**

7. Faktor apa yang berpengaruh terhadap selera konsumen dan pada akhirnya mempengaruhi permintaan suatu produk?
 - a. Faktor musim
 - b. Faktor cuaca
 - c. Faktor preferensi dan tren konsumen**
 - d. Faktor politik

8. Apa yang dimaksud dengan faktor pendapatan dalam mempengaruhi permintaan suatu produk?
 - a. Faktor yang menentukan harga produk
 - b. Faktor yang menentukan tingkat keuntungan produsen
 - c. Faktor yang mempengaruhi jumlah uang yang dimiliki konsumen
 - d. Faktor yang mempengaruhi pilihan produk**

9. Kegiatan yang dilakukan dalam upaya untuk menambahkan nilai guna yang dimiliki oleh sebuah barang disebut
 - a. Konsumsi
 - b. Produksi**
 - c. Distribusi
 - d. Investasi

10. Seorang pengusaha dodol mangga memanfaatkan mangga yang tidak tahan lama untuk diolah kembali menjadi barang yang memiliki harga jual lebih tinggi. Hal tersebut merupakan salah satu kegiatan menghasilkan barang/jasa atau kegiatan menambah nilai guna barang/jasa yang disebut dengan
 - a. Produksi**
 - b. Konsumsi

- c. Distribusi
 - d. Transisi
11. Nama dari kegiatan yang dilakukan dengan upaya untuk menyalurkan barang dan jasa dari produsen kepada konsumen disebut dengan....
- a. **Distribusi**
 - b. Investasi
 - c. Produksi
 - d. Konsumsi
12. Kegiatan distribusi memiliki tujuan yaitu....
- a. Menghasilkan bentuk barang dan jasa yang baru
 - b. Menambahkan nilai guna yang dimiliki oleh barang dan jasa
 - c. **Menyalurkan barang dan jasa sehingga bisa dengan mudah dikonsumsi konsumen**
 - d. Menghabiskan nilai barang yang terkandung di dalam barang dan jasa
13. Mayang sehari-hari berkegiatan untuk membuat olahan tahu. Hasil dari olahan ini kemudian ia jual di warung rumah. Jenis distribusi yang dilakukan oleh Mayang disebut....
- a. Distribusi sementara
 - b. Distribusi semi langsung
 - c. **Distribusi langsung**
 - d. Distribusi tidak langsung
14. Kegiatan yang dilakukan untuk mengurangi maupun menghabiskan nilai guna yang dimiliki oleh sebuah barang atau jasa dinamakan dengan....
- a. Investasi
 - b. Produksi
 - c. **Konsumsi**
 - d. Distribusi
15. Apa yang dimaksud dengan kegiatan ekonomi rumah tangga konsumen (RTK)?
- a. Kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perusahaan dalam memproduksi barang dan jasa.
 - b. Kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh pemerintah dalam mengatur distribusi barang dan jasa.
 - c. **Kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh individu atau keluarga dalam membeli barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.**

- d. Kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh bank dalam memberikan pinjaman kepada masyarakat.
16. Apa yang termasuk dalam kegiatan ekonomi rumah tangga konsumen (RTK)?
- Produksi dan distribusi barang.
 - Pembelian dan penjualan saham.
 - Konsumsi barang dan jasa.**
 - Pembuatan kebijakan fiskal.
17. Bagaimana pengaruh kegiatan ekonomi rumah tangga konsumen (RTK) terhadap perekonomian suatu negara?
- Tidak berpengaruh.
 - Berpengaruh kecil.
 - Berpengaruh besar karena konsumsi rumah tangga merupakan salah satu komponen utama dalam penghitungan produk domestik bruto (PDB).**
 - Berpengaruh negatif karena mengurangi produksi industri.
18. Manakah dari berikut yang bukan merupakan kegiatan rumah tangga produsen?
- Membuat kerajinan tangan untuk dijual.
 - Menanam sayuran di halaman belakang untuk kebutuhan sendiri.**
 - Membeli mesin jahit untuk digunakan dalam usaha penjahitan.
 - Menyewakan ruangan di rumah untuk acara-acara sosial.
19. Yang manakah dari kegiatan berikut yang tidak termasuk kegiatan rumah tangga produsen?
- Memproduksi kue untuk dijual kepada tetangga.
 - Membeli bahan-bahan kimia untuk digunakan dalam laboratorium rumah.
 - Mengembangkan aplikasi komputer untuk dijual secara online.
 - Melakukan perjalanan ke luar kota untuk mengikuti pelatihan bisnis.**
20. Apakah yang tidak termasuk kegiatan rumah tangga produsen?
- Menjahit baju untuk dijual di pasar lokal.
 - Mengecat ulang dinding rumah untuk perbaikan.
 - Membeli saham perusahaan untuk investasi jangka panjang.**
 - Membuat kerajinan tangan dari barang bekas untuk dijual online.

21. Apa peran utama pelaku ekonomi sebagai konsumen?

- a. Menghasilkan barang dan jasa.
- b. Mengatur kegiatan produksi.
- c. **Membeli barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan pribadi.**
- d. Menyediakan modal untuk investasi.

22. Apakah peran pelaku ekonomi sebagai produsen?

- a. Mengatur distribusi barang dan jasa.
- b. Membeli barang dan jasa untuk digunakan dalam produksi.
- c. **Memproduksi barang dan jasa untuk dijual atau dikonsumsi.**
- d. Menyediakan layanan keuangan untuk masyarakat.

23. Apa peran yang dimainkan oleh pelaku ekonomi sebagai pekerja?

- a. Menyediakan modal untuk usaha.
- b. Menjalankan dan mengelola perusahaan.
- c. **Memberikan tenaga kerja untuk menghasilkan barang dan jasa.**
- d. Mengatur distribusi dan penyimpanan barang.

24. Apakah peran utama rumah tangga negara dalam konteks ekonomi?

- a. Menghasilkan barang dan jasa untuk dijual ke pasar internasional.
- b. Mengelola kegiatan ekonomi dalam suatu negara.
- c. Memberikan subsidi kepada perusahaan swasta.
- d. **Membentuk dan melaksanakan kebijakan ekonomi untuk kepentingan masyarakat.**

25. Apa yang menjadi fokus utama peran rumah tangga negara dalam urusan sosial?

- a. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional.
- b. Memastikan keamanan nasional dari ancaman luar.
- c. **Memberikan layanan publik seperti pendidikan dan kesehatan.**
- d. Menegakkan hukum dan ketertiban di masyarakat.

26. Apa yang menjadi peran rumah tangga negara dalam konteks lingkungan?

- a. Membatasi akses ke sumber daya alam bagi perusahaan swasta.
- b. Mendorong penggunaan energi fosil untuk meningkatkan ekonomi.

- c. Menetapkan kebijakan perlindungan lingkungan dan pelestarian alam.
- d. Memanfaatkan lahan publik untuk pembangunan infrastruktur.

Perhatikan gambar berikut!



27. Pada diagram alur 3 sektor, sektor apa yang mewakili kegiatan produksi barang dan jasa?
- a. Sektor rumah tangga.
 - b. Sektor bisnis atau perusahaan.**
 - c. Sektor pemerintah.
 - d. Sektor luar negeri.
28. Dalam diagram alur 3 sektor, arah aliran barang dan jasa dimulai dari
- a. Sektor bisnis.
 - b. Sektor pemerintah.
 - c. Sektor rumah tangga.**
 - d. Sektor luar negeri.
29. Apa yang menunjukkan peran sektor luar negeri dalam diagram alur 3 sektor?
- a. Impor dan ekspor barang dan jasa.**
 - b. Produksi barang dan jasa untuk pasar domestik.
 - c. Konsumsi barang dan jasa oleh rumah tangga.
 - d. Pemberian layanan publik oleh pemerintah.
30. Jumlah barang dan jasa yang akan dibeli pada berbagai tingkat harga tertentu dan waktu tertentu disebut
- a. Permintaan**
 - b. Penawaran
 - c. Barang
 - d. Jasa

31. Tingkat konsumsi seseorang dapat dipengaruhi oleh harga barang yang dikonsumsi. Jika harga barang-barang yang dikonsumsi naik, maka seseorang akan
- Menambah jumlah barang yang dikonsumsi
 - Menambah jumlah jasa yang dikonsumsi
 - Mengurangi jumlah barang yang dikonsumsi**
 - Mengurangi jumlah jasa yang dikonsumsi
32. Kegiatan ekonomi meliputi tiga hal yakni konsumsi, produksi dan distribusi. Salah satu contoh kegiatan produksi adalah
- Tukang ojek online membeli makanan di pasar
 - Seorang montir sedang memperbaiki sepeda motor**
 - Tukang sayur menjajakan sayuran ke rumah-rumah
 - Peserta didik memakai seragam pramuka
33. Pasar yang memperjual belikan barang-barang keperluan seperti ikan, sayuran, dan buah-buahan disebut dengan pasar
- Harian**
 - Mingguan
 - Bulanan
 - Tahunan
34. Seorang ibu memilih pakaian dengan harga yang lebih murah di pasar tradisional dibandingkan membeli pakaian di supermarket. Hal ini menunjukkan
- Motif ekonomi
 - Prinsip ekonomi**
 - Tindakan ekonomi
 - Kegiatan ekonomi
35. Tingkat konsumsi seseorang dapat dipengaruhi oleh harga barang yang dikonsumsi. Jika harga barang-barang yang dikonsumsi naik, maka seseorang akan
- Menambah jumlah barang yang dikonsumsi
 - Menambah jumlah jasa yang dikonsumsi
 - Mengurangi jumlah barang yang dikonsumsi**
 - Mengurangi jumlah jasa yang dikonsumsi

Lampiran 9

MODUL AJAR KELAS EKSPERIMEN

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Nivayatus Sayyadah
Instansi	: SMPN 1 Ajung
Tahun Penyusunan	: 2023
Jenjang Sekolah	: MTs/SMP Sederajat
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Fase / Kelas	: D / VII
Tema 01	: Potensi Ekonomi Lingkungan
Materi	: Peranan Masyarakat Dalam Rantai Ekonomi
Elemen	: a) Elemen pemahaman dan ruang lingkup pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> ▪ Keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu: materi ini berkaitan dengan pemahaman terhadap kondisi sosial dan lingkungan alam serta kesejarahan dalam konteks lokal dan nasional. Materi ini juga terkait dengan pembelajaran tentang kondisi geografis Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas sosial, ekonomi. ▪ Perkembangan masyarakat Indonesia dari masa pra aksara, kerajaan-kerajaan di Nusantara Interaksi, Sosialisasi, institusi sosial, dan dinamika sosial; materi ini berkaitan dengan pembentukan identitas diri, merefleksikan keberadaan diri di tengah keberagaman dan kelompok yang berbeda-beda ▪ Kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhannya: materi ini berkaitan tentang peran diri, masyarakat serta negara dalam memenuhi kebutuhan bersama. Peserta didik menganalisis sejarah manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.
	: b) Elemen keterampilan proses <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa melakukan berbagai kegiatan yang mendukung tercapainya keterampilan proses yang dibutuhkan untuk mempelajari dan menyelesaikan pembelajaran IPS kelas 7 antara lain: mengamati, menginvestigasi/ menyelidiki, menganalisis, merencanakan, menggambar, berdiskusi, menceritakan, membuat laporan tertulis sederhana, dan mempresentasikan.
Capaian Pembelajaran	: Memahami cara masyarakat bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam konteks lokal.

Alokasi Waktu	: 2 JP
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menganalisis peran masyarakat dalam rantai perekonomian. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bernalar kritis dan kreatif. 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<p>Media, Sumber Belajar, dan Alat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber Utama <ol style="list-style-type: none"> a. Gambar atau foto terkait materi b. Kertas manila c. Kemendikbud. 2021. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa Kelas VII</i>, Jakarta; Pusat Kurikulum dan Perbukuan. d. Laptop 2. Sumber Alternatif Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas. 3. Pengembangan Sumber Belajar Guru dapat mengembangkan dan memberikan materi berupa gambar aktivitas perekonomian lokal. 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ▪ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin. 	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Model atau kerangka pembelajaran yang memberikan gambaran sistematis pelaksanaan pembelajaran. Model pembelajaran dapat berupa model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring), pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan <i>cooperative learning tipe gallery walk</i>. 	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
<p>Alur Tujuan Pembelajaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi peran masyarakat dalam rantai ekonomi. 	
B. PEMAHAMAN BERMAKNA	
<p>Alur Tujuan Pembelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi peranan masyarakat dalam kegiatan rantai ekonomi. 	
C. PERTANYAAN PEMANTIK	

- Bagaimana bisa terjadi kenaikan maupun penurunan harga kebutuhan pokok?
- Mengapa ketika lebaran dan hari raya beberapa jenis barang mengalami kenaikan harga?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Persiapan

1. Guru dan peserta didik menyampaikan salam dan berdoa.
2. Guru melakukan presensi kehadiran.
3. Apersepsi: Guru memberikan petunjuk gambar mengenai salah satu hari perayaan keagamaan misalnya hari raya lebaran.
4. Guru memberi rangsangan mengenai bagaimana bisa terjadi kenaikan maupun penurunan harga kebutuhan pokok? Mengapa ketika lebaran dan hari raya beberapa jenis barang mengalami kenaikan harga?
5. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 46 tentang peranan masyarakat dalam rantai ekonomi.

Menyampaikan Materi

1. Menjelaskan materi dengan model pembelajaran *gallery walk*.
2. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.
3. Memberikan contoh dan latihan.

Membimbing siswa dalam pembelajaran model *gallery walk*

1. Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok.
2. Menjelaskan langkah-langkah model *gallery walk*.
3. Membagikan kertas manila kepada setiap kelompok.
4. Meminta peserta didik berdiskusi dan menempelkan hasilnya pada kertas manila.
5. Meminta peserta didik untuk menempelkan hasilnya pada dinding dan perintahkan peserta didik untuk melihat hasil dari setiap kelompok satu per satu.
6. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya kepada kelompok lain.
7. Membimbing peserta didik dalam menjawab pertanyaan dan membuat kesimpulan.

Peserta Didik Mengelola Informasi

1. Memberikan kesempatan siswa bertanya
2. Mengadakan evaluasi
3. Menutup pembelajaran dengan salam dan doa

F. ASESMEN / PENILAIAN

MODUL AJAR KELAS KONTROL

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun Instansi Tahun Penyusunan Jenjang Sekolah Mata Pelajaran Fase / Kelas Tema 01 Materi Elemen	: Nivayatus Sayyadah : SMPN 1 Ajung : 2023 : MTs/SMP Sederajat : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) : D / VII : Potensi Ekonomi Lingkungan : Peranan Masyarakat Dalam Rantai Ekonomi : a) Elemen pemahaman dan ruang lingkup pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> ▪ Keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu: materi ini berkaitan dengan pemahaman terhadap kondisi sosial dan lingkungan alam serta kesejarahan dalam konteks lokal dan nasional. Materi ini juga terkait dengan pembelajaran tentang kondisi geografis Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas sosial, ekonomi. ▪ Perkembangan masyarakat Indonesia dari masa pra aksara, kerajaan-kerajaan di Nusantara Interaksi, Sosialisasi, institusi sosial, dan dinamika sosial; materi ini berkaitan dengan pembentukan identitas diri, merefleksikan keberadaan diri di tengah keberagaman dan kelompok yang berbeda-beda ▪ Kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhannya: materi ini berkaitan tentang peran diri, masyarakat serta negara dalam memenuhi kebutuhan bersama. Peserta didik menganalisis sejarah manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. b) Elemen keterampilan proses <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa melakukan berbagai kegiatan yang mendukung tercapainya keterampilan proses yang dibutuhkan untuk mempelajari dan menyelesaikan pembelajaran IPS kelas 7 antara lain: mengamati, menginvestigasi/ menyelidiki, menganalisis, merencanakan, menggambar, berdiskusi, menceritakan, membuat laporan tertulis sederhana, dan mempresentasikan.
Capaian Pembelajaran	: Memahami cara masyarakat bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam konteks lokal.
Alokasi Waktu	: 2 JP

B. KOMPETENSI AWAL
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menganalisis peran masyarakat dalam rantai perekonomian.
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bernalar kritis
D. SARANA DAN PRASARANA
<p>Media, Sumber Belajar, dan Alat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber Utama <ol style="list-style-type: none"> a. Gambar atau foto terkait materi b. Kemendikbud. 2021. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa Kelas VII</i>, Jakarta; Pusat Kurikulum dan Perbukuan. c. Laptop 2. Sumber Alternatif Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas. 3. Pengembangan Sumber Belajar Guru dapat mengembangkan dan memberikan materi berupa gambar aktivitas perekonomian lokal.
E. TARGET PESERTA DIDIK
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ▪ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.
F. MODEL PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Model atau kerangka pembelajaran yang memberikan gambaran sistematis pelaksanaan pembelajaran. Model pembelajaran dapat berupa model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring), pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), konvensional.
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>Alur Tujuan Pembelajaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi peran masyarakat dalam rantai ekonomi.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
<p>Alur Tujuan Pembelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi peranan masyarakat dalam kegiatan rantai ekonomi.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bagaimana bisa terjadi kenaikan maupun penurunan harga kebutuhan pokok?

- Mengapa ketika lebaran dan hari raya beberapa jenis barang mengalami kenaikan harga?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Persiapan

1. Guru dan peserta didik menyampaikan salam dan berdoa.
2. Guru melakukan presensi kehadiran.
3. Apersepsi: Guru memberikan petunjuk gambar mengenai salah satu hari perayaan keagamaan misalnya hari raya lebaran.
4. Guru memberi rangsangan mengenai bagaimana bisa terjadi kenaikan maupun penurunan harga kebutuhan pokok? Mengapa ketika lebaran dan hari raya beberapa jenis barang mengalami kenaikan harga?
5. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 46 tentang peranan masyarakat dalam rantai ekonomi.

Menyampaikan Materi

1. Menjelaskan materi dengan model pembelajaran konvensional.
2. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.
3. Memberikan contoh dan latihan.

Peserta Didik Mengelola Informasi

1. Memberikan kesempatan siswa bertanya
2. Mengadakan evaluasi
3. Menutup pembelajaran dengan salam dan doa

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Penilaian kompetensi sikap

Contoh Tabel Jurnal Pengembangan Sikap

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				

2. Penilaian Diri (*Self Assesment*)

Contoh Tabel Penilaian Diri

No	Pernyataan	Skala			
		1	2	3	4
1	Saya berdoa sebelum melakukan kegiatan				

2	Saya melaksanakan ibadah sholat tepat waktu				
---	---	--	--	--	--

3. Penilaian Antar Teman

Contoh Lembar Penilaian Diri Siswa (*Likert Scale*)

No	Pernyataan	Skala			
		1	2	3	4
1	Teman saya berkata jujur kepada orang lain				

4. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Contoh Teknik Penilaian Pengetahuan

Teknik	Bentuk Instrumen	Tujuan
Tes tertulis	Pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan, isian atau melengkapi, dan uraian.	Mengetahui kemampuan penguasaan pengetahuan peserta didik dalam proses pembelajaran.
Tes lisan	Tanya jawab	Mengetahui pemahaman peserta didik sebagai dasar perbaikan proses pembelajaran
Penugasan	Tugas individu dan kelompok	Memfasilitasi penguasaan pengetahuan peserta didik selama proses pembelajaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Contoh Pedoman Pemberian Skor Tugas

No Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Jelaskan apa yang dimaksud Peran masyarakat dalam rantai ekonomi	0-2
Total Skor Maksimum		2

5. Penilaian Keterampilan

Rubrik Pemberian Skor Penilaian Kinerja

No	Aspek yang Dinilai	Skala
----	--------------------	-------

		0	1	2	3	4
1	Merencanakan pengamatan					
Jumlah:						
6. Penilaian proyek						
Rubrik Pemberian Skor Proyek						
No	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	
1	Kemampuan peserta didik dalam merencanakan					
5	Produk Poster					
Skor Maksimum		15				
<p>Catatan: Guru bisa menetapkan bobot yang berbeda-beda antara aspek satu dan lainnya pada pemberian skor dengan memperhatikan karakteristik Kompetensi Dasar (KD) atau keterampilan yang dinilai.</p>						

Lampiran 10

HASIL OLAH DATA

Uji Validitas

		Soal01	Soal02	Soal03	Soal04	Soal05	Soal06	Soal07	Soal08	Soal09	Soal10	Soal11	Soal12	Soal13	Soal14	Soal15	Soal16	Soal17	Soal18	Soal19	Soal20
Soal01	Pearson Correlation	1	0,329	0,252	0,191	0,313	-0,197	0,329	-0,197	0,252	0,252	0,270	0,135	.430	.504	-0,258	.539	.378	.461	.461	.487
	Sig. (2-tailed)		0,066	0,164	0,295	0,081	0,279	0,066	0,279	0,164	0,164	0,136	0,462	0,014	0,003	0,154	0,001	0,033	0,008	0,008	0,005
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal02	Pearson Correlation	0,329	1	.555	0,205	0,284	0,030	.446	-0,169	0,240	0,108	.364	.364	.595	0,290	-0,289	0,222	0,157	.385	.385	0,306
	Sig. (2-tailed)	0,066		0,001	0,260	0,115	0,869	0,011	0,356	0,185	0,557	0,041	0,041	0,000	0,107	0,109	0,222	0,389	0,029	0,029	0,088
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal03	Pearson Correlation	0,252	.555	1	0,297	0,323	-0,240	.423	-0,157	0,270	.397	.357	.493	0,314	0,238	-0,163	.357	0,238	0,240	0,240	0,271
	Sig. (2-tailed)	0,164	0,001		0,099	0,071	0,185	0,016	0,389	0,135	0,025	0,045	0,004	0,080	0,189	0,374	0,045	0,189	0,185	0,185	0,133
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal04	Pearson Correlation	0,191	0,205	0,297	1	0,267	-0,331	0,205	0,197	.473	.473	0,266	0,266	0,170	0,297	0,016	-0,009	0,168	0,197	0,197	0,234
	Sig. (2-tailed)	0,295	0,260	0,099		0,140	0,064	0,260	0,280	0,006	0,006	0,141	0,141	0,353	0,099	0,929	0,963	0,357	0,280	0,280	0,197
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal05	Pearson Correlation	0,313	0,284	0,323	0,267	1	0,021	0,284	-0,284	0,181	0,308	.498	.498	.404	0,323	-0,307	0,228	0,323	0,243	0,243	0,248
	Sig. (2-tailed)	0,081	0,115	0,071	0,140		0,911	0,115	0,115	0,320	0,087	0,004	0,004	0,022	0,071	0,087	0,209	0,071	0,180	0,180	0,171

	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal06	Pearson Correlation	-0,197	0,030	-0,240	-0,331	0,021	1	0,030	0,108	-0,157	-0,290	-0,062	-0,062	-0,130	0,025	-0,017	-0,062	0,025	0,108	0,108	0,014	
	Sig. (2-tailed)	0,279	0,869	0,185	0,064	0,911		0,869	0,555	0,389	0,107	0,736	0,736	0,477	0,893	0,926	0,736	0,893	0,555	0,555	0,941	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal07	Pearson Correlation	0,329	.446	.423	0,205	0,284	0,030	1	-0,030	0,240	0,240	.364	.364	.413	0,290	-.425	.364	.555	.385	.385	0,306	
	Sig. (2-tailed)	0,066	0,011	0,016	0,260	0,115	0,869		0,869	0,185	0,185	0,041	0,041	0,019	0,107	0,015	0,041	0,001	0,029	0,029	0,088	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal08	Pearson Correlation	-0,197	-0,169	-0,157	0,197	-0,284	0,108	-0,030	1	0,157	-0,108	-0,080	-0,080	-.413	-0,025	.561	-0,080	-0,025	-0,247	-0,247	-0,160	
	Sig. (2-tailed)	0,279	0,356	0,389	0,280	0,115	0,555	0,869		0,389	0,557	0,664	0,664	0,019	0,893	0,001	0,664	0,893	0,173	0,173	0,382	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal09	Pearson Correlation	0,252	0,240	0,270	.473	0,181	-0,157	0,240	0,157	1	0,238	0,051	0,051	0,206	.397	0,033	0,323	.524	.423	.423	.429	
	Sig. (2-tailed)	0,164	0,185	0,135	0,006	0,320	0,389	0,185	0,389		0,189	0,782	0,782	0,258	0,025	0,860	0,072	0,002	0,016	0,016	0,014	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal10	Pearson Correlation	0,252	0,108	.397	.473	0,308	-0,290	0,240	-0,108	0,238	1	0,187	0,187	0,206	0,016	-0,098	.459	0,270	0,157	0,157	0,149	
	Sig. (2-tailed)	0,164	0,557	0,025	0,006	0,087	0,107	0,185	0,557	0,189		0,306	0,306	0,258	0,931	0,595	0,008	0,135	0,389	0,389	0,416	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal11	Pearson Correlation	0,270	.364	.357	0,266	.498	-0,062	.364	-0,080	0,051	0,187	1	.855	.453	0,085	-0,104	0,273	0,085	0,204	0,204	0,122	
	Sig. (2-tailed)	0,136	0,041	0,045	0,141	0,004	0,736	0,041	0,664	0,782	0,306		0,000	0,009	0,644	0,569	0,131	0,644	0,263	0,263	0,507	

	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal12	Pearson Correlation	0,135	.364	.493	0,266	.498	-0,062	.364	-0,080	0,051	0,187	.855	1	.453	0,221	0,035	0,273	0,221	0,062	0,062	0,122	
	Sig. (2-tailed)	0,462	0,041	0,004	0,141	0,004	0,736	0,041	0,664	0,782	0,306	0,000		0,009	0,224	0,850	0,131	0,224	0,736	0,736	0,507	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal13	Pearson Correlation	.430	.595	0,314	0,170	.404	-0,130	.413	-.413	0,206	0,206	.453	.453	1	.488	-0,333	0,267	0,314	0,311	0,311	0,269	
	Sig. (2-tailed)	0,014	0,000	0,080	0,353	0,022	0,477	0,019	0,019	0,258	0,258	0,009	0,009		0,005	0,062	0,140	0,080	0,083	0,083	0,136	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal14	Pearson Correlation	.504	0,290	0,238	0,297	0,323	0,025	0,290	-0,025	.397	0,016	0,085	0,221	.488	1	-0,163	0,221	.365	0,240	0,240	0,271	
	Sig. (2-tailed)	0,003	0,107	0,189	0,099	0,071	0,893	0,107	0,893	0,025	0,931	0,644	0,224	0,005		0,374	0,224	0,040	0,185	0,185	0,133	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal15	Pearson Correlation	-0,258	-0,289	-0,163	0,016	-0,307	-0,017	-.425	.561	0,033	-0,098	-0,104	0,035	-0,333	-0,163	1	-0,104	-0,163	-.527	-.527	-.377	
	Sig. (2-tailed)	0,154	0,109	0,374	0,929	0,087	0,926	0,015	0,001	0,860	0,595	0,569	0,850	0,062	0,374		0,569	0,374	0,002	0,002	0,033	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal16	Pearson Correlation	.539	0,222	.357	-0,009	0,228	-0,062	.364	-0,080	0,323	.459	0,273	0,273	0,267	0,221	-0,104	1	.493	0,346	0,346	0,272	
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,222	0,045	0,963	0,209	0,736	0,041	0,664	0,072	0,008	0,131	0,131	0,140	0,224	0,569		0,004	0,052	0,052	0,132	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal17	Pearson Correlation	.378	0,157	0,238	0,168	0,323	0,025	.555	-0,025	.524	0,270	0,085	0,221	0,314	.365	-0,163	.493	1	.506	.506	.552	
	Sig. (2-tailed)	0,033	0,389	0,189	0,357	0,071	0,893	0,001	0,893	0,002	0,135	0,644	0,224	0,080	0,040	0,374	0,004		0,003	0,003	0,001	

	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal18	Pearson Correlation	.461**	.385*	0,240	0,197	0,243	0,108	.385*	-0,247	.423*	0,157	0,204	0,062	0,311	0,240	-.527**	0,346	.506**	1	1,000**	.864**
	Sig. (2-tailed)	0,008	0,029	0,185	0,280	0,180	0,555	0,029	0,173	0,016	0,389	0,263	0,736	0,083	0,185	0,002	0,052	0,003		0,000	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal19	Pearson Correlation	.461**	.385*	0,240	0,197	0,243	0,108	.385*	-0,247	.423*	0,157	0,204	0,062	0,311	0,240	-.527**	0,346	.506**	1,000**	1	.864**
	Sig. (2-tailed)	0,008	0,029	0,185	0,280	0,180	0,555	0,029	0,173	0,016	0,389	0,263	0,736	0,083	0,185	0,002	0,052	0,003	0,000		0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal20	Pearson Correlation	.487**	0,306	0,271	0,234	0,248	0,014	0,306	-0,160	.429*	0,149	0,122	0,122	0,269	0,271	-.377*	0,272	.552**	.864**	.864**	1
	Sig. (2-tailed)	0,005	0,088	0,133	0,197	0,171	0,941	0,088	0,382	0,014	0,416	0,507	0,507	0,136	0,133	0,033	0,132	0,001	0,000	0,000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal21	Pearson Correlation	0,000	-0,124	-0,238	-0,072	-0,166	0,274	-0,323	0,124	-0,143	-0,143	-0,153	-0,153	-.358*	-0,048	0,098	-0,153	-0,048	0,124	0,124	0,184
	Sig. (2-tailed)	1,000	0,498	0,189	0,695	0,365	0,130	0,071	0,498	0,435	0,435	0,403	0,403	0,044	0,796	0,595	0,403	0,796	0,498	0,498	0,314
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal22	Pearson Correlation	0,313	0,284	0,197	.394*	.624**	0,021	0,152	-0,152	0,181	.434*	0,228	0,228	.404*	.576**	-0,307	0,228	0,197	0,243	0,243	0,248
	Sig. (2-tailed)	0,081	0,115	0,279	0,025	0,000	0,911	0,405	0,405	0,320	0,013	0,209	0,209	0,022	0,001	0,087	0,209	0,279	0,180	0,180	0,171
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal23	Pearson Correlation	-0,063	0,111	-0,071	-0,139	-0,122	-0,152	-0,021	0,021	-0,308	0,197	0,042	0,042	0,113	-0,197	0,049	0,177	-0,197	-0,243	-0,243	-0,248
	Sig. (2-tailed)	0,733	0,544	0,699	0,447	0,507	0,405	0,911	0,911	0,087	0,279	0,819	0,819	0,537	0,279	0,792	0,332	0,279	0,180	0,180	0,171

	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal24	Pearson Correlation	0,135	0,222	.357	.541	.363	-0,204	0,222	0,062	0,187	.595	.418	.418	0,267	0,085	0,035	0,127	0,221	0,062	0,062	0,122	
	Sig. (2-tailed)	0,462	0,222	0,045	0,001	0,041	0,263	0,222	0,736	0,306	0,000	0,017	0,017	0,140	0,644	0,850	0,488	0,224	0,736	0,736	0,507	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal25	Pearson Correlation	0,313	.375	.434	.498	.506	-0,021	0,243	0,021	0,323	0,323	0,312	0,312	0,286	0,308	-0,081	0,177	0,181	0,284	0,284	0,309	
	Sig. (2-tailed)	0,081	0,034	0,013	0,004	0,003	0,911	0,180	0,911	0,071	0,071	0,082	0,082	0,113	0,087	0,660	0,332	0,320	0,115	0,115	0,085	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal26	Pearson Correlation	.645	0,255	.358	.411	0,340	-0,153	0,255	-0,255	.423	.423	0,174	0,174	0,200	.358	-0,200	.453	.488	.425	.425	.485	
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,159	0,044	0,020	0,057	0,403	0,159	0,159	0,016	0,016	0,341	0,341	0,272	0,044	0,272	0,009	0,005	0,015	0,015	0,005	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal27	Pearson Correlation	.445	0,205	0,297	.352	0,139	-0,331	0,205	-0,339	0,345	0,345	0,129	0,129	0,170	0,297	-0,246	0,266	0,297	0,331	0,331	.376	
	Sig. (2-tailed)	0,011	0,260	0,099	0,048	0,447	0,064	0,260	0,058	0,053	0,053	0,483	0,483	0,353	0,099	0,174	0,141	0,099	0,064	0,064	0,034	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal28	Pearson Correlation	.529	.413	.448	.486	0,346	-0,224	.413	-0,094	.467	.467	.622	.459	.605	0,295	-0,098	.459	.448	.383	.383	0,331	
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,019	0,010	0,005	0,053	0,218	0,019	0,607	0,007	0,007	0,000	0,008	0,000	0,101	0,595	0,008	0,010	0,031	0,031	0,064	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal29	Pearson Correlation	0,227	0,254	0,295	0,332	0,346	-0,224	0,254	-0,254	0,314	.467	0,296	0,296	.605	0,295	-0,254	0,133	0,295	0,065	0,065	0,163	
	Sig. (2-tailed)	0,212	0,161	0,101	0,063	0,053	0,218	0,161	0,161	0,080	0,007	0,100	0,100	0,000	0,101	0,161	0,470	0,101	0,725	0,725	0,373	

	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal30	Pearson Correlation	0,258	0,232	0,141	0,170	0,232	-0,130	0,232	-0,232	0,206	.380	.453	0,267	.526	0,141	-0,333	0,267	0,141	0,130	0,130	0,078	
	Sig. (2-tailed)	0,154	0,201	0,442	0,353	0,202	0,477	0,201	0,201	0,258	0,032	0,009	0,140	0,002	0,442	0,062	0,140	0,442	0,477	0,477	0,672	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal31	Pearson Correlation	.378	0,323	0,238	0,265	.355	-0,075	0,323	-0,124	0,333	0,333	.561	.357	.618	0,238	-0,293	.357	0,238	0,274	0,274	0,236	
	Sig. (2-tailed)	0,033	0,071	0,189	0,143	0,046	0,685	0,071	0,498	0,062	0,062	0,001	0,045	0,000	0,189	0,104	0,045	0,189	0,130	0,130	0,193	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal32	Pearson Correlation	.378	0,323	0,238	0,265	0,166	-0,075	0,323	-0,124	0,333	0,333	.561	.357	.358	0,048	-0,098	.357	0,238	0,274	0,274	0,236	
	Sig. (2-tailed)	0,033	0,071	0,189	0,143	0,365	0,685	0,071	0,498	0,062	0,062	0,001	0,045	0,044	0,796	0,595	0,045	0,189	0,130	0,130	0,193	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal33	Pearson Correlation	.573	0,331	.473	0,296	0,243	-.473	0,331	-0,063	0,297	0,168	0,283	0,283	.356	.473	-0,148	0,283	0,216	0,071	0,071	0,190	
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,064	0,006	0,101	0,180	0,006	0,064	0,733	0,099	0,357	0,116	0,116	0,046	0,006	0,419	0,116	0,234	0,699	0,699	0,297	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal34	Pearson Correlation	.461	0,307	.423	0,205	.416	-0,247	.584	-0,307	.373	0,108	0,222	0,222	.413	.555	-.425	.364	.423	.385	.385	0,306	
	Sig. (2-tailed)	0,008	0,087	0,016	0,260	0,018	0,173	0,000	0,087	0,035	0,557	0,222	0,222	0,019	0,001	0,015	0,041	0,016	0,029	0,029	0,088	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal35	Pearson Correlation	0,160	.495	.545	0,255	0,130	-0,179	0,327	0,011	0,262	0,262	.367	.540	.455	0,222	-0,041	.367	.383	0,011	0,011	0,122	
	Sig. (2-tailed)	0,381	0,004	0,001	0,159	0,477	0,327	0,068	0,954	0,147	0,147	0,039	0,001	0,009	0,222	0,822	0,039	0,030	0,954	0,954	0,504	

Soal35	-0,061	0,130	0,191	.367	0,191	0,289	0,255	.520"	.520"	.455"	.545"	.545"	.397"	0,158	1	.581"	.581"
	0,742	0,477	0,296	0,039	0,296	0,108	0,159	0,002	0,002	0,009	0,001	0,001	0,024	0,388		0,000	0,000
	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Jumlah	-0,087	.582"	-0,057	.586"	.622"	.686"	.574"	.827"	.612"	.541"	.672"	.624"	.543"	.559"	.581"	1	1
	0,636	0,000	0,757	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,001	0,001	0,000		
	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.903	35

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal01	20.03	57.128	.592	.897
Soal02	19.88	57.790	.533	.898
Soal03	19.97	57.515	.545	.898
Soal04	19.94	57.931	.494	.899
Soal05	20.06	57.738	.511	.899
Soal06	19.88	63.210	-.197	.910
Soal07	19.88	57.790	.533	.898
Soal08	20.19	62.996	-.169	.909
Soal09	20.09	57.765	.511	.899
Soal10	20.09	57.959	.485	.899
Soal11	19.84	57.943	.526	.899
Soal12	19.84	58.072	.507	.899
Soal13	19.69	58.480	.588	.898
Soal14	19.97	57.902	.493	.899
Soal15	19.91	64.217	-.320	.912
Soal16	19.84	57.943	.526	.899
Soal17	19.97	57.451	.554	.898
Soal18	20.19	58.028	.500	.899
Soal19	20.19	58.028	.500	.899
Soal20	20.25	58.129	.516	.899
Soal21	20.41	62.507	-.129	.906
Soal22	20.06	57.544	.537	.898
Soal23	20.00	62.645	-.121	.909
Soal24	19.84	57.814	.544	.898
Soal25	20.00	57.226	.580	.897
Soal26	19.91	56.862	.651	.896

Soal27	19.94	57.673	.529	.898
Soal28	19.75	56.645	.809	.895
Soal29	19.75	58.065	.577	.898
Soal30	19.69	58.931	.506	.899
Soal31	19.66	58.491	.648	.898
Soal32	19.66	58.749	.597	.898
Soal33	20.13	57.919	.496	.899
Soal34	19.88	57.919	.515	.899
Soal35	19.72	58.467	.546	.899

Uji Normalitas

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Post-Test Kelas Eksperimen (Gallery Walk)	.153	32	.056	.933	32	.047
	Post-Test Kelas Kontrol (Konvensional)	.243	32	.043	.897	32	.005

a. Lilliefors Significance Correction

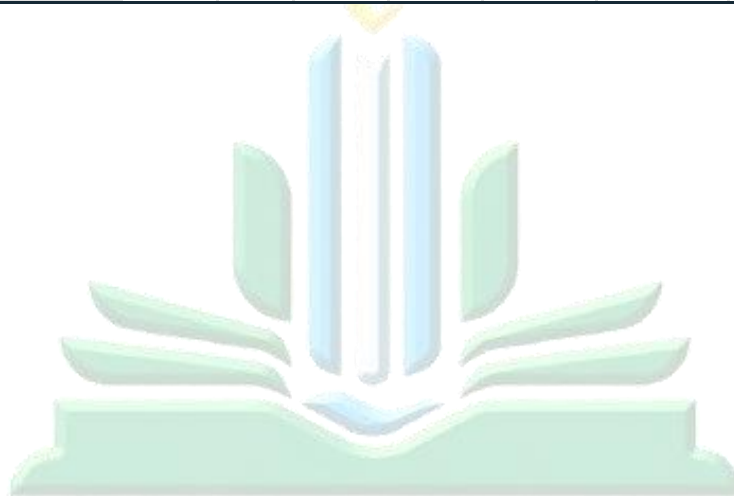
Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	1.493	1	62	.226
	Based on Median	1.083	1	62	.302
	Based on Median and with adjusted df	1.083	1	52.432	.303
	Based on trimmed mean	1.301	1	62	.258

Uji Independent Sampel T-Test

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	1.493	.226	4.198	62	.000	12.500	2.977	6.548	18.452
	Equal variances not assumed			4.198	57.191	.000	12.500	2.977	6.538	18.462



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Lampiran 11

SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-6449/In.20/3.a/PP.009/04/2024
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Surat Rekomendasi**

Yth. Kepala SMPN 1 Ajung
Di Tempat

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 205101090014
Nama : NIVAYATUS SAYYADAH
Semester : Semester delapan
Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Untuk mengadakan Penelitian/Riset di SMPN 1 AJUNG mengenai Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Gallery Walk* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Ajung selama 30 (tiga puluh) hari dari 01 Mei s/d 01 Juni di kelas VII SMPN 1 Ajung.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 29 April 2024
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 12

SURAT SELESAI PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN JEMBER
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 AJUNG



Jl. Semeru No. 141 Pancakarya – Ajung Jember Telp. (0331) 757354 kode pos: 68175
Email: smpn1ajung@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 421.3 / 85 / 413.18.20523858 / 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Drs. SUTOPO
N I P : 196802041995121003
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina Tk.I, IV/b
J a b a t a n : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa

Nama : NIVAYATUS SAYYADAH
NIM : 205101090014
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Bahwa Mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 1 Ajung dengan judul "*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Gallery Walk Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Ajung*" pada 1 Mei sampai 1 Juni 2024.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ajung, 21 Mei 2024

Kepala Sekolah,



Drs. SUTOPO
NIP. 196802041995121003

UNIVERSITAS KHACHAD SIDDIQ
JEMBER

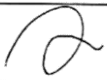





Lampiran 13

JURNAL PENELITIAN

JURNAL PENELITIAN

Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Gallery Walk Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Ajung Tahun Pelajaran 2023/2024

Nama Peneliti : Nivayatus Sayyadah

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Informan	Tandatangan
1.	Sabtu/18 Mei 2024	Menyerahkan surat penelitian ke sekolah	Dwi Candra Lika Prasetyo, S.Pd.	
2.	Senin/20 Mei 2024	Melakukan penelitian mengajar pertemuan pertama di kelas control	Dwi Candra Lika Prasetyo, S.Pd.	
3.	Selasa/21 Mei 2024	Melakukan penelitian mengajar pertemuan pertama di kelas eksperimen	Dwi Candra Lika Prasetyo, S.Pd.	
4.	Sabtu/ 23 Mei 2024	Melakukan penelitian mengajar pertemuan kedua di kelas eksperimen	Dwi Candra Lika Prasetyo, S.Pd.	
5.	Senin/27 Mei 2024	Melakukan penelitian mengajar pertemuan kedua di kelas kontrol	Dwi Candra Lika Prasetyo, S.Pd.	
6.	Selasa/28 Mei 2024	Melakukan penelitian memberikan <i>post-test</i> di kelas kontrol	Dwi Candra Lika Prasetyo, S.Pd.	
7.	Rabu/29 Mei 2024	Melakukan penelitian memberikan <i>post-test</i> di kelas eksperimen	Dwi Candra Lika Prasetyo, S.Pd.	

UNIVERSITAS ISLAM

KH ACHMAD SIDIQ
JEMBER

Ajung, 21 Mei 2024
Kepala Sekolah,

Drs. SUTOPO
NIP. 196802041995121003

Lampiran 14

DOKUMENTASI PENELITIAN



Penelitian di Kelas Kontrol

*Pre-Test* di Kelas KontrolPenelitian di Kelas Eksperimen
menggunakan Model *Gallery Walk**Pre-Test* di Kelas Eksperimen

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Post-Test di Kelas Kontrol



Post-Test di Kelas Eksperimen



Kegiatan Pembelajaran Model *Gallery Walk*



Hasil *Gallery Walk*

Lampiran 15**BIODATA PENULIS**

Nama : Nivayatus Sayyadah
 NIM : 205101090014
 Tempat, tanggal lahir : Jember, 25 Februari 2000
 Alamat : PTPN 12 Kebun Kalisanen, Desa Curahtakir,
 Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
 Riwayat Pendidikan Formal :
 TK Kusuma Bangsa
 SDN Curahtakir 01
 SMPN 1 Tempurejo
 MAN 1 Jember
 Riwayat Pendidikan Non Formal :
 Mahesa Institute, Pare Kediri
 Peace, Pare Kediri
 Elfast, Pare Kediri
 ELLA Course, Pare Kediri
 Basic English Course, Pare Kediri
 Riwayat Organisasi :
 Laskar Pengajar Indonesia
 HMPS Tadris IPS
 Komite Kampung Inggris Pare



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER